



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO





KATA PENGANTAR



Dengan selesainya Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) tahun 2021 ini, kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT. Karena hanya atas perkenannya-lah, laporan ini bisa selesai sesuai jadwal.

Balai Besar TNGGP sebagai institusi dengan komitmen yang akuntabel, telah melaksanakan seluruh aktivitas sesuai tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Komitmen kinerja yang harus dicapai Balai Besar TNGGP telah dituangkan dalam dokumen perencanaan kinerja, yaitu: Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar TNGGP Tahun 2020-2024; dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Besar TNGGP yang merupakan kontrak atau perjanjian kerja yang ditandatangani Kepala Balai Besar TNGGP dan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) yang merupakan satu kesatuan perangkat dokumen perencanaan kinerja yang tidak terpisahkan dengan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Balai Besar TNGGP.

Aktualisasi kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kerja/ Penetapan Kinerja Tahun 2021, harus dipertanggungjawabkan dalam laporan pertanggungjawaban dengan pengukuran pencapaian sasaran dan pengukuran kinerja kegiatan. Laporan pertanggungjawaban ini merupakan gambaran capaian nilai keberhasilan pelaksanaan kinerja Balai Besar TNGGP yang terarah dan fokus pada *output* kegiatan di dalam Renstra Balai Besar TNGGP Tahun 2020 -2024.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban tersebut, baik secara internal maupun eksternal atas pelaksanaan tugas selama satu tahun, Balai Besar TNGGP menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2021. Penyusunan laporan ini sesuai dengan yang diamanahkan Peraturan Presiden Nomor: 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan LKj Balai Besar TNGGP Tahun 2021. Semoga LKj Balai Besar TNGGP ini bermanfaat dalam upaya pengembangan pembangunan konservasi sumber daya alam dan ekosistem untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, serta pembangunan yang berkelanjutan.

Cibodas, Januari 2022
Plt. Kepala Balai Besar,



Wajja, S.H.
NIP. 19650106 199803 1 004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai instansi pemerintah, yang secara organisatoris berada dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Ditjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (Balai Besar TNGGP) merupakan pelaksana (eksekutor) dari kebijakan Kementerian LHK, khususnya Direktorat Jenderal KSDAE. Sebagai bagian integral dari pembangunan sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan bidang KSDAE, maka pembangunan TNGGP merupakan bagian dan harus mengacu pada kebijakan pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan khususnya bidang KSDAE. Sebagai pelaksana kebijakan, Balai Besar TNGGP telah menyusun Renstra periode tahun 2020-2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra Ditjen KSDAE, sekaligus kelanjutan dan pengembangan dari kegiatan pada Renstra Balai Besar TNGGP sebelumnya tahun 2015-2019.

Dalam Renstra 2020-2024, tertuang bahwa pencapaian misi, tujuan, sasaran kegiatan serta kebijakan dan kegiatan organisasi selama lima tahun, mengacu pada visi pengelolaan TNGGP. Pernyataan visi pengelolaan TNGGP mengacu sepenuhnya pada visi Ditjen KSDAE sebagai organisasi induk, sehingga visi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah: *“Sebagai Pusat Konservasi Hutan Hujan Tropis Pegunungan di Pulau Jawa yang Bermanfaat untuk Mendukung Pembangunan Wilayah dan Masyarakat”*. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mempertahankan ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam rangka meningkatkan populasi satwa macan tutul, owa jawa, surili, elang jawa dan keanekaragaman hayati lainnya untuk menunjang pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Mengembangkan pendakian dan wisata alam lainnya yang berkelanjutan untuk seluruh jenjang umur dan ramah disabilitas; dan
3. Mewujudkan fungsi pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam kerangka Cagar Biosfer Cibodas untuk mendukung pembangunan wilayah dan bagi kehidupan masyarakat.

Sedangkan tujuan pengelolaan untuk mencapai visi dan misi pengelolaan TNGGP adalah:

1. Memulihkan ekosistem yang rusak pada kawasan perluasan TNGGP dalam rangka mempertahankan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan tropis pegunungan di Pulau Jawa sebagai sistem penyangga kehidupan;
2. Melindungi dan mengamankan kawasan TNGGP;
3. Terwujudnya sumberdaya manusia berwawasan lingkungan;
4. Terwujudnya peran dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan TNGGP;
5. Meningkatkan upaya-upaya pengelolaan tumbuhan, owa jawa, macan tutul, elang jawa dan satwa liar lainnya;
6. Membangun data dan informasi serta sistem monitoring keanekaragaman hayati;
7. Mewujudkan aktivitas pendakian dan wisata alam lainnya yang berkelanjutan;
8. Mewujudkan destinasi pendakian yang berkualitas, aman dan nyaman;
9. Meningkatkan pemanfaatan air; dan
10. Meningkatkan pemanfaatan keanekaragaman hayati TNGGP.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi pengelolaan kawasan konservasi dalam periode tahun 2020-2024, ditetapkan arah sasaran sebagai berikut:

- 1) Penataan zonasi kawasan konservasi;
- 2) Optimalisasi fungsi kawasan konservasi;
- 3) Penguatan data dan informasi;
- 4) Penguatan kerjasama;
- 5) Peningkatan efektivitas pengelolaan;
- 6) Perencanaan pengelolaan;
- 7) Pemulihan ekosistem;
- 8) Pembinaan kawasan penyangga;
- 9) Pembinaan zona tradisional;
- 10) Perlindungan dan pengamanan kawasan;
- 11) Peningkatan populasi spesies terancam punah;
- 12) Data sebaran keanekaragaman hayati;



- 13) Pembinaan *sanctuary*;
- 14) Penambahan wisatawan mancanegara;
- 15) Penambahan wisatawan nasional;
- 16) Penambahan unit usaha wisata alam;
- 17) Pemanfaatan jasa air;
- 18) Penguatan kader konservasi;
- 19) Akuntabilitas pengelolaan dan pelaporan.

Menjawab permasalahan, tantangan, dan isu strategis pengelolaan Balai Besar TNGGP pada kurun waktu 2020-2024, maka sasaran-sasaran kegiatan (*output*) Balai Besar TNGGP dijabarkan secara realistis dan jelas ke dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang terukur dan diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pada Tahun 2021 Balai Besar TNGGP telah menyelenggarakan Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, dengan satu kegiatan yaitu kegiatan Pengelolaan Taman Nasional, sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah Terjaminnya Efektivitas Pengelolaan Taman Nasional.

Secara umum Balai Besar TNGGP telah berhasil melaksanakan misi yang diemban dalam rangka mewujudkan sasaran yang ingin dicapai. Evaluasi pencapaian kinerja BBTNGGP tahun 2021, dilakukan melalui pengukuran terhadap 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seperti yang tertuang dalam Dokumen Perjanjian/ Penetapan Kinerja (PK) tahun 2021.

Beberapa kesimpulan strategis atas pelaksanaan kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021, adalah sebagai berikut: Anggaran Balai Besar TNGGP yang tersedia pada Tahun 2021 sebesar Rp.21.055.376.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi		
			Rp.	% Keu	% Fisik
1.	Rupiah Murni (RM)	19.572.376.000,-	19.452.857.522,-	99,39	100,00
2.	PNBP	1.483.000.000,-	1.481.669.600,-	99,91	100,00
Jumlah		21.055.376.000,-	20.934.527.122,-	99,43	100,00



1. Berdasarkan alokasi Anggaran DIPA Balai Besar TNGGP Tahun 2021, pagu dan realisasi anggaran per kegiatan sebagai berikut:

NO.	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% KEU
1	Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	448.890.000,-	448.730.000,-	99,96
2	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	350.000.000,-	349.680.000,-	99,91
3.	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	639.480.000,-	639.070.800,-	99,94
4.	Area terbuka (Opened Area) di kawasan konservasi yang ditangani	351.777.000,-	351.402.000,-	99,89
5.	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	571.544.000,-	570.985.176,-	99,85
6.	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	244.735.000,-	244.510.000,-	99,91
7.	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	100.000.000,-	99.930.100,-	99,93
8.	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	65.000.000,-	65.000.000,-	100,00
9.	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin	18.283.950.000,-	18.165.519.046,-	99,35
TOTAL		21.055.376.000,-	20.934.527.122,-	99,43



2. Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan, diketahui bahwa tingkat capaian kinerja kegiatan BBTNGGP Tahun 2021 dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan, sebesar 120,05%, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian %
1.	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	97,07
2.	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	150,00
3.	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	150,00
4.	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	130,82
5.	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	100,00
6.	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	150,00
7.	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	100,00
8.	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	100,00
9.	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 poin	102,59
Capaian Rata-rata		120,05

Capaian kinerja Balai Besar TNGGP pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan untuk IKK “Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi” bernilai lebih dari 100%. Hal ini dikarenakan dari target seluas 50 Hektar, diperoleh capaian seluas 89,67 Hektar.

















Begitu juga dengan “Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat” bernilai lebih dari 100% karena dari target 10 Desa, capaian yang diperoleh sebanyak 40 Desa.

Selain itu, “Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif” juga bernilai lebih dari 100%. Hal ini karena dari target seluas 23.385 Hektar, diperoleh capaian seluas 56.301 Hektar.

Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar TNGGP menyajikan: Pencapaian target strategis selama 1 (satu) tahun yang telah ditetapkan dalam Perjanjian/ Penetapan Kinerja Tahunan. Capaian strategis tercermin dalam capaian kinerja kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Analisis atas capaian kinerja 1

(satu) tahun, serta efisiensi penggunaan sumber daya anggaran atas sasaran kinerja yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Penetapan Kinerja. Disamping itu diuraikan pula faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian kinerja.

Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)		TARGET 6.000 Ha		REALISASI 5.824 Ha
Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi		TARGET 50 Ha		REALISASI 89,67 Ha
Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat		TARGET 10 Desa		REALISASI 40 Desa
Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani		TARGET 50 Desa		REALISASI 65,410 Ha
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif		TARGET 23.385 Ha		REALISASI 56.301 Ha
Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL		TARGET 1 Unit		REALISASI 1 Unit
Jumlah destinasi wisata alam prioritas		TARGET 1 Unit		REALISASI 1 Unit
Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem 78 Poin		TARGET 1 Layanan		REALISASI 1 Layanan

Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Kelembagaan	2
1. Kedudukan	3
2. Tugas dan Fungsi	3
3. Struktur Organisasi	3
C. Sumber Daya dan Sarana Pendukung	5
1. Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	5
2. Sumber Daya Manusia	6
3. Sarana dan Prasarana	7
D. Permasalahan Utama	9
E. Sistematika Penyajian	10
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 12
A. Rencana Strategis	12
1. Visi dan Misi Tahun 2020 – 2024	12
2. Tujuan	13
3. Sasaran	13
4. Program	13
5. Kegiatan	14
B. Target Jangka Menengah (2020 – 2024)	14
C. Target Tahun 2021	18
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	18
2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021	19
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 21
A. Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021	22
1. Capaian Kinerja per IKK	21
2. Realisasi Anggaran	44
B. Capaian Indikator Tujuan	48
C. Capaian Kegiatan Prioritas Nasional	49
 BAB IV. PENUTUP	 50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
 LAMPIRAN – LAMPIRAN	 53



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Luas Zonasi TNGGP Sesuai dengan SK Dirjen KSDAE No. SK. 245/KSDAE/SSET.3/KSA.0/12/2020	6
2.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	7
3.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2021	7
4.	Nilai Perolehan Aset/Barang Milik Negara Tahun 2017-2021	8
5.	Matrik Issue Strategis dan Prioritas Balai Besar TNGGP Tahun 2021	9
6.	Matrik Target Renstra Balai Besar TNGGP Tahun 2020 – 2024	15
7.	Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2021	18
8.	Rekapitulasi Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021	22
9.	Target dan Realisasi IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	24
10.	Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) Balai Besar TNGGP Tahun 2021	24
11.	Target dan Realisasi IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Balai Besar TNGGP Tahun 2021	27
12.	Target dan Realisasi Kegiatan Penunjang IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	27
13.	Target dan Realisasi IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi Balai Besar TNGGP Tahun 2021	29
14.	Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	29
15.	Target dan Realisasi IKK Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	31
16.	Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani Balai Besar TNGGP Tahun 2021	31
17.	Target dan Realisasi IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Balai Besar TNGGP Tahun 2021	33
18.	Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Balai Besar TNGGP Tahun 2021	33
19.	Target dan Realisasi IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif Balai Besar TNGGP Tahun 2021	34
20.	Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif Balai Besar TNGGP Tahun 2021	35
21.	Populasi satwa prioritas di TNGGP Tahun 2015 - 2021.....	37



22. Perkembangan Jumlah Owa Jawa di Sanctuary JGC Tahun 2016 -2021	38
23. Target dan Realisasi IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan g Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	39
24. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Balai Besar TNGGP Tahun 2021	39
25. Target dan Realisasi IKK Jumlah destinasi wisata alam prioritas Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	40
26. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Jumlah destinasi wisata alam prioritas Balai Besar TNGGP Tahun 2021.....	40
27. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Nilai SAKIP Balai Besar TNGGP Tahun 2021	42
28. Target dan Realisasi IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin Balai Besar TNGGP Tahun 2021	43
29. Rekapitulasi Pelaksanaan Anggaran/ DIPA KSDAE Tahun 2021	45
30. Akuntabilitas Keuangan BBTNGGP Tahun 2021.....	46
31. Realisasi Keuangan Per Jenis Belanja BBTNGGP Tahun 2021.....	47
32. Besarnya Serapan Anggaran DIPA BBTNGGP Tahun 2016 – 2021	48
33. Capaian Indikator Tujuan	48



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
1.	Pemandangan Gunung Pangrango dari Gunung Gede	1
2.	Kantor Balai Besar TNGGP	2
3.	Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Surat Keputusan Menteri LHK P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Nomor SK.120/IV-T.11/BT.5/2016 tanggal 21 Maret 2016	5
4.	Persentase Luas Zonasi	6
5.	Inventarisasi potensi satwa liar.....	25
6.	Penandaan batas zona pengelolaan.....	26
7.	Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat.....	28
8.	Inventarisasi dan identifikasi zona/ blok tradisional	30
9.	Verifikasi lapangan pemuktahiran data perambahan/konflik tenurial	32
10.	Smart Patrol Bersama Masyarakat POLHUT	34
11.	Populasi Jenis Terancam Punah pada Setiap Site monitoring di TNGGP	36
12.	Monitoring satwa prioritas	37
13.	Sanctuary Owa Jawa JGC di Bodogol.....	38
14.	Capaian PNBP Balai Besar TNGGP 2021	41
15.	Capaian Nilai SAKIP Balai Besar TNGGP Tahun 2016-2021.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Halaman
1.	Matrik Rencana Strategis BBTNGGP 2020-2024	54
2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	61
3.	Matrik Rencana Kerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 1990, disebutkan bahwa Taman Nasional merupakan salah satu Kawasan Pelestarian Alam (KPA) yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, penunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Dengan demikian



Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) mempunyai fungsi yang lengkap, yaitu

Gambar 1. : Pemandangan Gunung Pangrango dari Gunung Gede

perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis hayati beserta ekosistemnya, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati beserta ekosistemnya. Oleh karena itu Balai Besar TNGGP mempunyai tugas dan fungsi utama untuk melindungi sistem penyangga kehidupan pengawetan keanekaragaman jenis hayati beserta ekosistemnya, dan menyediakan sumber daya alam hayati untuk pemanfaatan secara berkelanjutan. TNGGP juga merupakan bagian dari jaringan kawasan konservasi Indonesia, yang sejak tahun 1800-an telah dikenal sebagai tempat yang penting untuk penelitian botani, hingga saat ini.

Dengan fungsi dan manfaat TNGGP yang penting seperti tersebut di atas, maka Balai Besar TNGGP, sebagai instansi pemerintah yang diberi tanggung jawab untuk mengelola kawasan konservasi, terus meningkatkan kegiatan pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, agar tetap berfungsi dan bermanfaat secara lestari bagi kepentingan masyarakat. Sebagai pelaksana pengelolaan aset negara, Balai Besar TNGGP terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal melalui berbagai kegiatan teknis maupun administrasi dengan mengacu pada



Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar TNGGP tahun 2020–2024, dan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi saat ini.

Sebagai pengelola aset negara, Balai Besar TNGGP yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen KSDAE, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya alam sesuai kebijakan yang diemban berdasarkan Renstra yang telah ditetapkan, berupa laporan pertanggungjawaban yang menggambarkan kinerja instansi pemerintah melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj). Untuk itu, dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Pemerintah, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango menyusun Laporan Kinerja (LKj.).

Laporan Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021 ini, menyajikan uraian pengukuran keluaran atau hasil kegiatan-kegiatan dari program capaian sasaran Strategis, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan dalam rangka memenuhi target-target yang telah direncanakan untuk tahun 2021 dalam rangka mewujudkan visi dan misi pengelolaan TNGGP, analisis terhadap efisiensi penggunaan sumber daya anggaran, serta kendala-kendala yang dihadapi dan langkah-langkah untuk menanggulangi kendala-kendala yang dihadapi.

B. Kelembagaan



Gambar 2. : Kantor Balai Besar TNGGP

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, BBTNGGP memiliki kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut:

B.1. Kedudukan

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah organisasi pelaksana teknis pengelolaan taman nasional yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar. Kepala Balai Besar TNGGP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE).

B.2. Tugas dan Fungsi

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar TNGGP menyelenggarakan fungsi:

- a. Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan kawasan taman nasional;
- b. Pengelolaan kawasan taman nasional;
- c. Penyidikan, perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional;
- d. Pengendalian kebakaran hutan;
- e. Promosi, informasi konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya;
- f. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya;
- g. Kerja sama pengembangan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan;
- h. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional;
- i. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam;
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

B.3. Struktur Organisasi

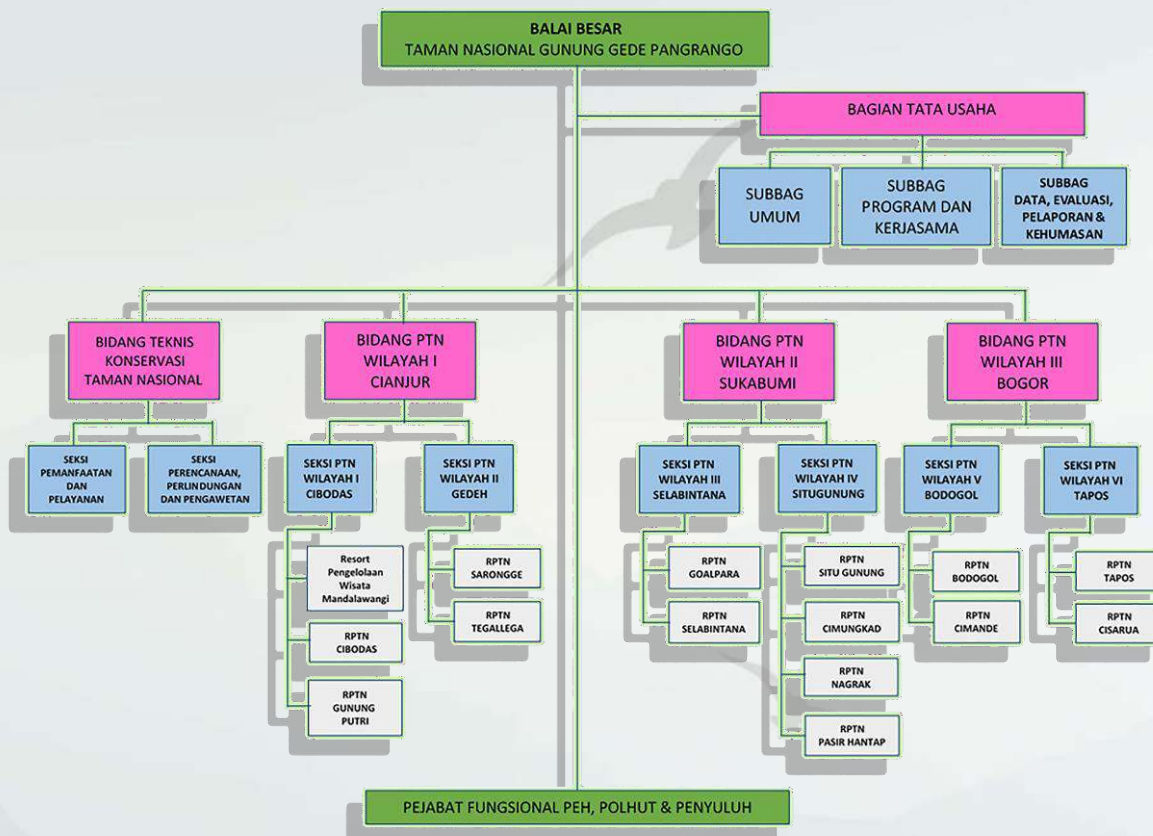
Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) termasuk Tipe A setingkat eselon II b. Struktur organisasinya terdiri atas: Kepala Balai Besar TNGGP dibantu oleh 2 (dua) pejabat eselon III b yang berkedudukan di Kantor Balai Besar, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang Teknis Konservasi, 3 (tiga) Pejabat eselon IV non teknis (Kepala Sub Bagian Umum, Kepala Sub Bagian Program dan Kerjasama, serta Kepala Sub Bagian Data, Evaluasi, Pelaporan dan Kehumasan), dan 2 (dua) Pejabat eselon IV teknis (Kepala Seksi Pemanfaatan dan

Pelayanan serta Kepala Seksi Perencanaan, Perlindungan dan Pengawetan) di bawah Bidang Teknis Konservasi. Di wilayah dibantu oleh 3 (tiga) Pejabat eselon III b yaitu Kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah I Cianjur, Kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah II Sukabumi dan Kepala Bidang Pengelolaan TN Wilayah III Bogor, dan 2 Pejabat eselon IV sebagai Kepala Seksi untuk masing-masing bidang wilayah.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar TNGGP Nomor SK.120/IV-T.11/BT.5/2016 tanggal 21 Maret 2016, Kepala BBTNGGP dibantu oleh 15 (lima belas) Kepala Resort PTN (Resort PTN Cibodas, Gunung Putri, Sarongge, Tegallega, Goalpara, Selabintana, Situgunung, Cimungkad, Nagrak, Pasir Hantap, Bodogol, Cimande, Tapos, dan Cisarua) yang menyebar di tiga bidang wilayah dan pada masing-masing seksi wilayah dan 1 (satu) Kepala Resort Pengelolaan Wisata Mandalawangi di Seksi PTN Wilayah I Cibodas, Bidang PTN Wilayah I Cianjur. Setiap resort dialokasikan sebanyak 3-6 orang petugas disesuaikan dengan tingkat permasalahannya. Tugas Kepala Resort adalah mengkoordinir pengamanan di dalam kawasan, seperti kegiatan patroli (rutin, fungsional, dan gabungan), serta tugas keluar kawasan seperti pembinaan ke masyarakat dan penyuluhan. Penyebaran pegawai hingga ke tingkat resort, merupakan kebijakan dari pengelola dalam upaya menanggulangi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan perkembangan di lapangan agar dapat diselesaikan dengan cepat. Selain itu juga mewujudkan petugas yang dekat dengan masyarakat dan memahami permasalahan sosial masyarakat sekaligus menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama melindungi keutuhan dan keberadaan kawasan hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.



Berikut adalah gambar bagan struktur organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. : Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.7/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Nomor SK.120/IV-T.11/BT.5/2016 tanggal 21 Maret 2016

C. Sumber Daya dan Sarana Pendukung

C.1. Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

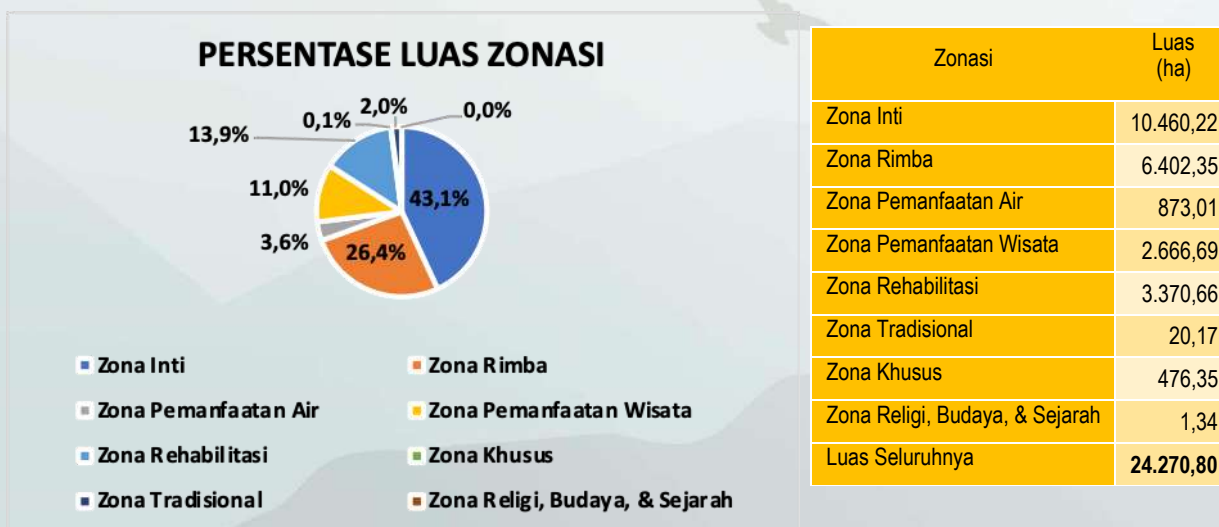
Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia nomor: SK 3683/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 8 Mei 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan TNGGP di Kabupaten Bogor, Cianjur, dan Sukabumi Propinsi Jawa Barat luas kawasan TNGGP adalah 24.270,80 ha.

Secara administrasi pemerintahan, kawasan Taman Nasional ini termasuk pada tiga wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Cianjur, Sukabumi dan Bogor. Dengan demikian pengelolaan TNGGP dibagi ke dalam 3 (tiga) bidang wilayah pengelolaan, yaitu:

- Bidang PTN Wilayah I Cianjur, yang termasuk DAS Citarum;
- Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, termasuk DAS Cimandiri;
- Bidang PTN Wilayah III Bogor, termasuk DAS Ciliwung Cisadane.

Dalam teknis pengelolaannya, kawasan TNGGP dibagi ke dalam 8 (delapan) zonasi, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal KSDAE No. SK.245/KSDAE/SET.3/KSA.0/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Zonasi TNGGP Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi Propinsi Jawa Barat, yaitu zona inti, zona rimba, zona pemanfaatan air, zona pemanfaatan wisata, zona rehabilitasi, zona tradisional, zona khusus dan zona religi, budaya & sejarah. Luas masing-masing zona bisa dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Luas Zonasi TNGGP Sesuai dengan SK Dirjen KSDAE No. SK. 245/KSDAE/SET.3/KSA.0/12/2020



Gambar 4. Persentase Luas Zonasi

C.2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Besar TNGGP pada akhir tahun 2021, sebanyak 160 orang, yang terdiri dari PNS 105 orang dan PPNPN 55 orang, yang menyebar di 3 (tiga) bidang wilayah dan kantor Balai Besar. Komposisi pegawai laki-laki (74,38%) dan perempuan (25,62%). Untuk jelasnya bisa dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

Jenis Kelamin	Kedudukan				Jumlah
	Kantor BBTNGGP	Bid. PTN Wil. I	Bid. PTN Wil. II	Bid. PTN Wil. III	
Perempuan	16	9	7	9	41
Laki-laki	34	30	31	24	119
Total	50	39	38	33	160

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020) jumlah pegawai Balai Besar TNGGP mengalami kenaikan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN). Pada tahun 2021 terjadi penurunan tingkat SLTA dan D3, mengalami penambahan tingkat S2, S1 dan SD Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 – 2021

No.	Tahun	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jml
1.	2016	0	14	38	14	87	3	6	162
2.	2017	0	15	37	18	78	6	5	159
3.	2018	0	14	41	21	71	5	8	160
4.	2019	0	15	41	22	73	9	6	166
5.	2020	0	15	43	25	65	5	6	159
6.	2021	0	16	47	23	62	5	7	160

Pada tahun 2021, pegawai TNGGP didominasi oleh lulusan SLTA (38,75%), dalam kurun waktu enam tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif stabil. Tingkatan S1 menduduki rangking dua (29,37%) dan D3 menduduki ranking tiga (14,37%) dengan kecenderungan stabil dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Tingkatan S2 ada 16 personil (10,00%) dan cenderung stabil. Sedangkan tingkatan SLTP berjumlah 5 Personil (3,12%) dan SD berjumlah 7 personil (4,37%).

C.3. Sarana dan Prasarana

Aset atau Barang Milik Negara Intrakomtabel dan ekstrakompatabel yang dikelola oleh Balai Besar TNGGP per 31 Desember 2021 dalam rangka pengelolaan kawasan konservasi mencapai Rp. 54.358.425.237,-, kondisi nilai perolehan aset/ BMN lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.



Table 4. Nilai Perolehan Aset/ Barang Milik Negara Tahun 2017 - 2021

TAHUN	NILAI ASET (Rp)	ASET TETAP (Rp)	ASET ANCAR (Rp)	PIUTANG JANGKA PANJANG (Rp)	ASET LAINNYA (Rp)
2017	30.494.832.936,-	30.086.431.736,-	139.927.200,-	0,-	268.474.000,-
2018	59.545.784.487,-	58.150.245.534,-	137.949.150,-	0,-	1.257.589.803,-
2019	57.284.782.470,-	55.986.402.474,-	96.073.940,-	0,-	1.202.306.056,-
2020	58.322.836.484,-	57.086.224.874,-	100.578.175,-	5.930.200,-	1.130.103.235,-
2021	54.358.425.237,-	53.787.494.902,-	86.621.440,-	0,-	484.308.895,-

Nilai tersebut telah dihitung berdasarkan penyusutannya per tanggal 01 Januari 2014 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.1/PMK.06/ 2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara lebih rinci aset Balai Besar TNGGP tahun 2021 terdiri atas:

a. Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBN melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi. Aset tetap berupa tanah, gedung dan bangunan kantor, peralatan dan mesin, jalan dan jembatan, irigasi, jaringan, dan aset tetap lainnya. Nilai aset tetap dengan saldo per 31 Desember 2021. Barang Milik Negara Intrakomtabel sebesar Rp. 53.787.494.902,-.

b. Aset lancar

Aset lancar adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun, yaitu berupa kas, piutang dan persediaan. Nilai aset lancar Balai Besar TNGGP per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 86.621.440,-.

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang jangka panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Piutang jangka panjang ini berupa tagihan tuntutan perbendaharaan/ tuntutan ganti rugi (*Netto*) sebesar Rp 0,-.

d. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, aset tetap dan investasi permanen. Aset lainnya antara lain TP/TGR, aset tak berwujud, aset lain-lain dan aset yang dibatasi penggunaannya. Nilai aset lainnya pada Balai Besar TNGGP per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 484.308.895,-.

D. Permasalahan Utama

Isu strategis pengelolaan TNGGP yang dihadapi pada tahun 2021, meliputi masalah yang menyangkut: Pemutakhiran Data dan Pembinaan Habitat Satwa Prioritas, Pemutakhiran data dan informasi, Peningkatan Konsep *Community Development* di daerah penyangga, Perlindungan dan Pengamanan berbasis Resort bersama Masyarakat, *Sustainable Tourism Development*, Pandemi Covid-19, Peningkatan Akuntabilitas dan Kinerja UPT. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Table 5. Matrik Issue Strategis dan Prioritas Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Permasalahan Strategis	Usulan Langkah Tindak Lanjut	Solusi dan Pemikiran
1.	Pemutakhiran Data dan Pembinaan Habitat Satwa Prioritas belum optimal/ belum dapat menggambarkan populasi keseluruhan kawasan TNGGP (baru site monitoring)	Tersedianya anggaran kegiatan Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	Selain dilakukan monitoring rutin pada <i>site monitoring</i> juga dilakukan perluasan area monitoring terutama untuk 3 jenis satwa prioritas
2.	Pemutakhiran data dan informasi masih belum optimal	Tersedianya anggaran kegiatan Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dan Area terbuka (Opened Area) di kawasan konservasi yang ditangani	Membangun database
3.	a. Peningkatan Konsep <i>Community Development</i> di daerah penyangga BBTNGGP masih perlu ditingkatkan b. Perlindungan dan Pengamanan berbasis Resort bersama Masyarakat untuk perlindungan kawasan dan biodiversitas masih perlu ditingkatkan	Tersedianya anggaran Kegiatan Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya dan Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	a. Pendampingan dan Pembinaan kelompok masyarakat binaan di daerah penyangga b. Perlindungan dan Pengamanan berbasis Resort bersama masyarakat dan mitra
4.	<i>Sustainable Tourism Development</i>	Tersedianya anggaran Kegiatan Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	a. Penyusunan bahan publikasi dan promosi serta b. Publikasi dan promosi kawasan konservasi melalui berbagai kegiatan



			terutama secara virtual/ online
5.	Pandemi Covid-19	Tersedianya anggaran kegiatan penanganan covid – 19	a. Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (makanan penambah daya tahan tubuh, Alat Perlindungan Diri, dan lain-lain) b. Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (bahan sosialisasi) c. Pemeriksaan kesehatan
6.	Peningkatan Akuntabilitas dan Kinerja UPT dalam rangka Reformasi Birokrasi belum maksimal	Tersedianya anggaran Kegiatan Layanan Sarana Internal, Layanan Perkantoran dan Output Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker	Peningkatan layanan: a. Layanan dukungan manajemen b. Layanan sarana dan prasarana internal c. Layanan perkantoran

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021 adalah sebagai berikut ini:

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GRAFIK/ GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat yang dibebankan kepada instansi (gambaran umum tupoksi) yang dijabarkan ke dalam A) Latar belakang, B) Kelembagaan, C) Sumberdaya dan Sarana Pendukung, D) Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) dan, sebagai *review* batang tubuh Laporan disajikan dalam sub E) Sistematika Penyajian.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini dijelaskan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja yang terdiri dari sub: A) Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024, merupakan uraian singkat tentang instansi mulai dari visi, misi, tujuan, sasaran strategis serta kebijakan dan program BBTNGGP ; B) Target Jangka Menengah; dan C) Target Tahun 2020.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini dijelaskan tentang : A) Capaian Kinerja Organisasi, yang menyajikan capaian kinerja BBTNGGP untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja BBTNGGP, dan analisis capaian kinerja setiap pernyataan kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya dan standar Ditjen KSDAE; Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi, serta analisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran; B) Realisasi Anggaran, menguraikan realisasi penggunaan anggaran untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Berisi simpulan secara umum tentang capaian kinerja BBTNGGP selama tahun 2021 dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

LAMPIRAN

1. Matrik Rencana Strategis BBTNGGP 2020-2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021;
3. Rencana Kerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), senantiasa berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Strategis atau RENSTRA (2020 – 2024), Penetapan Kinerja (2021), dan Rencana Kerja dan Anggaran (2021). Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dan berhasil secara akuntabel, efektif, dan efisien.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (RENSTRA) BBTNGGP Tahun 2020 – 2024 (dapat dilihat pada lampiran 1) disusun sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman pengendalian kinerja dalam pelaksanaan dan kegiatan BBTNGGP untuk pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan, sasaran strategis, serta kebijakan dan program organisasi pada tahun 2020-2024.

1. Visi dan Misi

Visi:

Visi yang ingin dicapai 5 (lima) tahun ke depan dalam pengelolaan TNGGP adalah: “Sebagai Pusat Konservasi Hutan Hujan Tropis Pegunungan di Pulau Jawa yang Bermanfaat untuk Mendukung Pembangunan Wilayah dan Masyarakat”.

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Mempertahankan tipe ekosistem hutan hujan tropis pegunungan sebagai sistem penyangga kehidupan yang menunjang pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Mempertahankan populasi owa jawa, macan tutul, dan elang jawa;
3. Mewujudkan fungsi pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam kerangka Cagar Biosfer Cibodas untuk mendukung pembangunan wilayah dan kehidupan masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan pengelolaan untuk mencapai visi dan misi pengelolaan TNGGP periode 2020-2024 adalah:

1. Memulihkan ekosistem yang rusak pada kawasan perluasan TNGGP dalam rangka mempertahankan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan tropis pegunungan di Pulau Jawa sebagai sistem penyangga kehidupan;
2. Melindungi dan mengamankan kawasan TNGGP;
3. Terwujudnya sumberdaya manusia berwawasan lingkungan;
4. Terwujudnya peran dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan TNGGP;
5. Meningkatkan upaya-upaya pengelolaan tumbuhan, Owa Jawa, Macan Tutul, Elang Jawa dan satwa liar lainnya;
6. Membangun data dan informasi serta sistem monitoring keanekaragaman hayati;
7. Mewujudkan aktifitas pendakian dan wisata alam lainnya yang berkelanjutan;
8. Mewujudkan destinasi pendakian yang berkualitas, aman dan nyaman;
9. Meningkatkan pemanfaatan air;
10. Meningkatkan pemanfaatan keanekaragaman hayati TNGGP.

3. Sasaran

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi pengelolaan kawasan konservasi dalam periode tahun 2020-2024, ditetapkan arah sasaran sebagai berikut:

1. Luas kawasan yang terverifikasi sebagai perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Jumlah nilai PNBP dari pemanfaatan jasa lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL;
3. Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif;
4. Jumlah Kawasan Konservasi dan Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya.

4. Program

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, maka pada tahun 2021, BBTNGGP melaksanakan program pembangunan lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu, **Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan** yang merupakan programnya Ditjen KSDAE yang didukung **Program Dukungan Manajemen**.

5. Kegiatan

Dalam mencapai sasaran program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, BBTNGGP melaksanakan 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional, yang mencakup 5 (lima) kegiatan lingkup Ditjen KSDAE, yaitu:

1. Kegiatan Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam;
2. Kegiatan pengelolaan kawasan konservasi;
3. Kegiatan konservasi spesies dan genetik;
4. Kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi;
5. Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya lingkup Direktorat Jenderal KSDAE.

B. Target Jangka Menengah (2020-2024)

Sebagai pedoman dan arah pengelolaan TNGGP selama periode lima tahun telah dibuat rencana strategis (Renstra). Untuk lebih memudahkan pelaksanaannya dalam Renstra telah dibuat target-target yang harus dicapai selama periode Renstra yang bersangkutan. Renstra UPT merupakan penjabaran dari Renstra induknya (eselon I), sehingga Renstra UPT ditujukan untuk pencapaian target Renstra di atasnya.

Sebagai UPT dari DITJEN KSDAE, maka Renstra Balai Besar TNGGP merupakan penjabaran dan ditujukan untuk pencapaian target-target Renstra DITJEN KSDAE. Oleh karena itu target kinerja dan indikator kinerja kegiatannya merupakan bagian dari target dan indikator kinerja kegiatan yang telah digariskan Ditjen KSDAE. Secara umum target kegiatan dan indikator kinerja kegiatan selama periode Renstra Balai Besar TNGGP tahun 2020 – 2024, dapat dilihat pada Tabel 6, untuk lebih rincinya bisa dilihat pada Lampiran 1.



Tabel 6. Matrik Target Renstra Balai Besar TNGGP Tahun 2020 – 2024

Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program 1 : Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati							
IKP.1	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Hektar					
IKK.1	Luas KK sebagai penyediaan Data, Informasi dan Rencana Konservasi Nasional di Dalam Kawasan Konservasi Darat dan Perairan	Hektar	22.000 Ha				
a	Pemetaan potensi keanekaragaman hayati		2.000 Ha	5.000 Ha	5.000 Ha	5.000 Ha	5.000 Ha
b	Updating data keanekaragaman hayati			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort
c	Monitoring populasi macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort
d	Monitoring habitat macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort
e	Monitoring kecukupan satwa mangsa macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort
f	Pembinaan habitat macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort
g	Membangun jejaring kerja dan kemitraan penelitian			4 Keg	4 Keg	4 Keg	4 Keg
h	Peningkatan kapasitas SDM dalam monitoring Keanekaragaman hayati		1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
i	Melakukan kajian daya dukung			1 Kali		1 Kali	
j	Penyusunan dokumen perencanaan wisata alam			1 Keg		1 Keg	
IKK.2	Luas <i>opened area</i> di kawasan konservasi yang ditangani	Hektar	22.000 Ha				
a	Perlindungan dan pengaman kawasan		22.000 Ha	22.000 Ha	22.000 Ha	22.000 Ha	22.000 Ha
IKK.3	Jumlah Luas area KK yang ditangani melalui kemitraan & Pemulihan Ekosistem	Hektar	2.000 Ha				
a	Pemulihan Ekosistem		400 Ha	400 Ha	400 Ha	400 Ha	400 Ha
Sasaran Program 3 : Meningkatnya Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari							
IKP.3	Jumlah Nilai PNBPN dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Rupiah					
IKK.1	Jumlah entitas perlindungan	Unit	1 unit kawasan konservasi				



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL						
a	Membangun dan mengelola sanctuary Elang Jawa		1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
b	Mengelola 1 unit sanctuary Owa Jawa		1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
c	Pembuatan Demplot penangkaran dan pemanfaatan 2 jenis kehati untuk kesejahteraan masyarakat			1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
IKK.2	Jumlah unit Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam	Unit	15 unit/ resort				
a	Monitoring debit air		3 unit/ resort	3 unit/ resort	3 unit/ resort	3 unit/ resort	3 unit/ resort
b	Sosialisasi pemanfaatan air		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
c	Pembentukan dan pembinaan kelembagaan pemanfaatan air			1 Unit	1 Unit	1 Unit	
Sasaran Program 4 : Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi							
IKP.4	Jumlah Desa yang mendapatkan akses pengelolaan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	Desa					
IKK.1	Jumlah Desa di kawasan konservasi yang mendapatkan akses pemanfaatan KK dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	Desa	5 Desa				
a	Membina masyarakat menjadi Intepreter profesional		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
b	Kerjasama pemanfaatan HHBK di Zona Tradisional		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
c	Peningkatan kapasitas masyarakat		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
d	Pengembangan daerah penyangga dengan materi kehati TNGGP		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
e	Pembinaan masyarakat pendukung wisata alam		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
f	Menjalin kerjasama penelitian terkait pemanfaatan 2 jenis kehati untuk kesejahteraan masyarakat		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
g	Pengembangan jejaring kerja dan kelompok pembelajar		1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa
IKP.5	Jumlah Kawasan Konservasi	Unit KK					



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya						
IKK.1	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KK	1 unit kawasan konservasi				
a	Meningkatkan sarana prasarana pendidikan konservasi		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
b	Pendidikan Konservasi dan Lingkungan (DIKOLING)		3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali
c	Penyuluhan		1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
d	Membentuk Kader Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat			3 Kali			
e	Pengadaan Sarana Prasarana Wisata Alam yang ramah pada penyandang difabel			1 Paket			
f	Penerapan ISO 14001-2015			1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
g	Promosi dan penyadartahuan masyarakat		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
h	Penyempurnaan sistem pelayanan		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
i	Penyempurnaan SOP keamanan pendakian			1 Kali		1 Kali	
j	Pengadaan sarpras pendakian berstandar internasional dan ramah pada penyandang difabel				1 Paket		
k	Penegakan hukum terhadap pendaki ilegal			1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
l	Penyadartahuan pendaki terkait sampah			1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
m	Menyusun SOP pengelolaan TNGGP berbasis pendidikan konservasi			1 Kali			

C. Target Tahun 2021

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen ini bermanfaat bagi instansi untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, pelaporan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi, dan menilai keberhasilan organisasi dalam periode satu tahun.

Dalam pelaksanaan program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, BBTNGGP telah menetapkan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian/ Penetapan Kinerja Tahun 2021. Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Kepala Balai Besar TNGGP yang berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai yang diperjanjikan dalam rangka mencapai target jangka menengah (Renstra), serta Direktur Jenderal KSDAE sebagai pemberi supervisi. Ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2021 bisa dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Rincian Output (RO)	Target
1.	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin	Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan
			Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Poin
			Layanan Sarana Internal	1 Unit
2	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	6.000 Hektar
3	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 Desa
		Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di	50 Hektar



		kemitraan konservasi	Kawasan Konservasi	
4	Terjaminnya penanganan opened area untuk penyediaan ruang perlindungan keanekaragaman hayati	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	Area terbuka (Opened Area) di kawasan konservasi yang ditangani	50 Hektar
5	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK
6	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL (3 Satwa Prioritas)	23.385 Hektar
7	Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 Unit
8	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 Unit

Perjanjian Kinerja Balai Besar TNGGP dengan Direktur Jenderal KSDAE Tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021

Dalam rangka meningkatkan kinerja (*performance*) dan akuntabilitas (*accountability*) penyelenggaraan pembangunan kehutanan, Balai Besar TNGGP telah menyusun dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021 sebagai dokumen kerja yang memuat rencana dan target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun, dan alokasi dana. Untuk efektifitas pencapaian kinerja, diperlukan strategi dan penetapan lokasi yang menjadi target capaian.

Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran merupakan salah satu tahapan dalam proses perencanaan kinerja dan rencana anggaran yang merupakan dasar untuk



melaksanakan kegiatan sesuai target kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan. Dengan adanya Rencana Kerja dan Anggaran Balai Besar TNGGP Tahun 2021, diharapkan tercipta suatu tatanan perencanaan yang terukur, transparan, komprehensif, dan bertanggungjawab sebagai perwujudan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pembangunan TNGGP yang profesional dan akuntabel. Daftar Rencana Kerja dan Anggaran Balai Besar TNGGP Tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran 3.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengetahui capaian Kinerja Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) dilakukan pengukuran untuk setiap indikator kinerja kegiatan yang telah diperjanjikan oleh Kepala Balai Besar, serta disupervisi oleh Direktur Jenderal KSDAE, dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021. Dalam pengukuran ini, dilakukan analisa dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2021; Membandingkan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan beberapa tahun terakhir; Membandingkan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan target jangka menengah yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis Balai Besar TNGGP dan dengan standar nasional; Analisa terhadap penyebab keberhasilan atau ketidakberhasilan serta peningkatan ataupun penurunan kinerja dan solusi alternatifnya; Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja; Serta analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dengan membandingkan penggunaan dana dengan dana yang tersedia.

Pengukuran capaian kinerja kegiatan ini adalah pengukuran capaian kinerja Balai Besar TNGGP selama periode anggaran Tahun 2021. Hasil pengukuran capaian kinerja dari setiap indikator kinerja kegiatan Balai Besar TNGGP tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pencapaian sasaran kegiatan atau sasaran strategis. Evaluasi penilaian, merujuk pada peraturan MENPAN dan RB Nomor 35 tahun 2011, tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011 dengan kategori skoring sebagai berikut:

1. AA : > 85 – 100 (Memuaskan);
2. A : > 75 – 85 (Sangat baik);
3. B : > 65 – 75 (Baik, perlu sedikit perbaikan);
4. CC : > 50 – 65 (Cukup baik, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar);
5. C : > 30 – 50 (Agak kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang tidak mendasar);
6. D : > 0 – 30 (Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar).



A. Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

A.1. Capaian Kinerja per Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021 yang merupakan pengukuran pencapaian kinerja instansi, dihitung berdasarkan realisasi IKK yang telah ditetapkan pada awal tahun. Hasil pengukuran kinerja ini memberikan gambaran keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kegiatan Balai Besar TNGGP. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Capaian Kinerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No	Kegiatan (Kode Output)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Rincian Output	Progress Fisik		
				Target	Real.	%
1.	5420 - Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	6.000 Ha	5.824 Ha	97,07
2.	5421 - Pengelolaan Kawasan Konservasi	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	50 Ha	89,67 Ha	150
		Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	Fasilitasi Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 Desa	40 Desa	150
		Luas <i>opened area</i> di kawasan konservasi yang ditangani	Area terbuka (<i>Opened area</i>) di kawasan konservasi yang ditangani	50 Desa	65,410 Ha	130,82

		Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK	1 Unit KK	100
3.	5422 - Konservasi Spesies dan Genetik	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	23.385 Ha	56.301 Ha	150
		Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 Unit	1 Unit	100
4.	5423 - Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 Unit	1 Unit	100
5.	5419 - Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem 78 Poin	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
			Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	100
			Layanan Sarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100

Analisis capaian kinerja kegiatan ini, menggambarkan tingkat keberhasilan kegiatan pembangunan Balai Besar TNGGP pada tahun 2021 yang didasarkan pada rencana strategi yang telah ditetapkan pada awal tahun. Dari hasil pengukuran kinerja kegiatan, diketahui bahwa tingkat capaian kinerja Balai Besar TNGGP tahun 2021 sebesar **120,05 %**. Hal ini

menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan tingkat penyerapan anggaran pembangunan di Balai Besar TNGGP termasuk kategori **Memuaskan**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

1. Indikator Kinerja Kegiatan ke-1: Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) (Target 6.000 Ha)

Untuk mencapai target IKK ke-1 ini, Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 448.730.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 448.890.000,-, jadi dalam pencapaian kinerja indikator ke-1 ini terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 160.000,- atau sekitar 0,04%. Untuk jelasnya bisa dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Realisasi IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran (Rp)		Efisiensi (%)
	Target	Realisasi (%)	Target	Realisasi (%)	
Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	6.000 Ha	5.824 Ha (97,07)	448.890.000,-	448.730.000,- (99,94)	Rp. 160.000,- (0,04)

Untuk mewujudkan capaian IKK ke-1 ini, dilaksanakan dua kegiatan pendukung, yaitu “Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK” dan “Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan”. Kedua kegiatan ini berhasil dikerjakan secara baik, dengan *output* sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Real.	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK	4 Keg	4 Keg	100	401.180.000,-	401.040.000,-	99,96

2.	Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan	2 Keg	2 Keg	100	47.710.000	47.690.000,-	99,96
Jumlah		6 Keg	6 Keg	100	448.890.000,-	448.730.000,-	99,96

Capaian tahun 2021 telah berhasil merealisasikan target Renstra untuk tahun 2021 sebesar 120% (target Renstra 5.000 Ha dan realisasi 6.000 Ha). Sedangkan untuk capaian dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 seluas 6.000 Ha (100%). Capaian kinerja sampai tahun 2021 (6.000 Ha) telah merealisasikan target Renstra sampai tahun 2021 (6.000 Ha), sebesar 120%. Sedangkan capaian target Renstra periode 2020 – 2024 sampai dengan tahun 2021 sudah mencapai 49,70% (target 22.000 Ha sudah terealisasi sampai tahun 2021 seluas 10.935 Ha).

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020 - 2024, Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragaman Tinggi Secara Partisipatif Tahun 2021 memiliki target seluas 70 juta Ha, maka dukungan kinerja Balai Besar TNGGP terhadap Renstra KSDAE adalah sebesar 0,009%.

Proses inventarisasi dan verifikasi kawasan hutan dengan nilai keanekaragaman tinggi di Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi potensi satwa liar tingkat resort;
- 2) Inventarisasi potensi dan sebaran herpetofauna;
- 3) Penandaan batas zona pengelolaan;
- 4) Updating penutupan lahan lingkup TNGGP;
- 5) Fasilitasi keteknisan terkait KKH.



Gambar 5. Inventarisasi potensi satwa liar



Gambar 6. Penandaan batas zona pengelolaan

2. Indikator Kinerja Kegiatan ke-2 : Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (Target 10 Desa)

Alokasi anggaran BBTNGGP untuk mendukung IKK ke-2 adalah sebesar Rp. 639.480.000,- dengan target sebanyak 10 Desa/Lembaga. Anggaran yang terserap untuk mencapai target IKK ke-2 ini adalah sebesar Rp. 639.070.800,- dengan efisiensi anggaran sebesar Rp. 409.200,-. Untuk mendukung IKK ke-2 ini, BBTNGGP melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat di 3 (Tiga) Bidang Wilayah;
- 2) Monitoring KTH Wisata (Cimacan, Sindangjaya, Gekbrong, Ambarjaya, Benda dan Cileungsi);
- 3) Pencetakan Bahan Promosi Pendukung Pengelolaan Kawasan;
- 4) Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK pada Bidang PTN Wilayah II Sukabumi dan Bidang PTN Wilayah III Bogor;
- 5) Pendampingan kelompok masyarakat;
- 6) Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH;
- 7) Pendukung penanganan pandemi COVID-19 lingkup BBTNGGP;

- 8) Inhouse training lingkup Balai Besar;
- 9) Evaluasi inhouse training lingkup Kantor Balai Besar;
- 10) Observasi Terhadap Wilayah Dalam Rangka Persiapan Kemitraan Konservasi Pada Resort Pengelolaan Taman Nasional.

Tabel 11. Target dan Realisasi IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran (Rp)		Efisiensi (%)
	Target	Realisasi (%)	Target	Realisasi (%)	
Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 Desa	40 Desa (150)	639.480.000,-	639.070.800,- (99,94)	409.200,- (0,06)

Capaian 2021 telah berhasil merealisasikan target Renstra untuk Tahun 2021 sebesar 150% (target Renstra 7 Desa dan realisasi 40 Desa). Sedangkan untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebanyak 10 Desa (150%). Capaian kinerja sampai Tahun 2021 telah merealisasikan sebanyak 40 Desa (150%). Sedangkan capaian target Renstra 2020-2024 sampai dengan Tahun 2021 sudah mencapai 142,86% (target 28 Desa sudah terealisasi sampai Tahun 2021 sebanyak 40 Desa).

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Balai Besar TNGGP Tahun 2021 memiliki target sebanyak 12.500 Desa, maka dukungan kinerja Balai Besar TNGGP terhadap renstra KSDAE adalah sebesar 0,45%.

Tabel 12. Target dan Realisasi Kegiatan Penunjang IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Real	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Pengembangan Kelembagaan/ Kelompok Masyarakat di sekitar KK	3 Keg	3 Keg	100	220.280.000,-	220.275.000,-	99,99

2.	Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (kumulatif)	4 Keg	4 Keg	100	292.400.000,-	292.295.800,-	99,96
3.	Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK	3 Keg	3 Keg	100	126.800.000,-	126.500.000,-	99,76
Jumlah		10 Keg	10 Keg	100	639.480.000,-	639.070.800,-	99,90



Gambar 7. Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat

3. Indikator Kinerja Kegiatan ke-3: Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi (Target 50 Ha)

Alokasi anggaran BBTNGGP untuk mendukung IKK ke-3 adalah sebesar Rp.350.000.000,- dengan target seluas 50 Hektar. Anggaran yang terserap untuk mencapai target IKK ke-3 ini adalah sebesar Rp. 349.680.000,- dengan efisiensi anggaran sebesar Rp. 320.000,-. Untuk mendukung IKK ke-3 ini, BBTNGGP melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi dan identifikasi potensi zona/blok tradisional di TNGGP;
- 2) Evaluasi perjanjian kerjasama;
- 3) Pembahasan/Penandatanganan perjanjian Kerjasama;
- 4) Pendampingan ISO 9001:2015;

- 5) Audit eksternal ISO;
- 6) Audit internal ISO;
- 7) Training ISO 9001:2015;
- 8) Evaluasi kemitraan konservasi;
- 9) Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Dalam Rangka Pemberian Akses Kelola Terbatas;
- 10) Observasi Terhadap Wilayah Dalam Rangka Persiapan Kemitraan Konservasi Pada Resort Pengelolaan Taman Nasional.

Tabel 13. Target dan Realisasi IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran (Rp)		Efisiensi Rp (%)
	Target	Realisasi (%)	Target	Realisasi (%)	
Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	50 Ha	89,67 Ha (130,82)	350.000.000,-	349.680.000,- (99,90)	320.000,- (0,10)

Capaian 2021 telah berhasil merealisasikan target capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 seluas 50 Hektar (130,82%). Capaian kinerja sampai Tahun 2021 telah merealisasikan seluas 89,67 Hektar. Sementara Renstra BBTNGGP dan Renstra Ditjen KSDAE untuk IKK ke-3 ini tidak secara rinci menjelaskan luasan izin akses pemanfaatan sehingga tidak dapat dibandingkan capaian kerjanya.

Tabel 14. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target (Keg)	Real. (Keg)	% Real.	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi	7	7	100	200.000.000,-	199.735.000,-	99,87
2.	Pemberian akses kelola kepada masyarakat	3	3	100	150.000.000,-	149.945.000,-	99,96
Jumlah		10	10	100	350.000.000,-	349.680.000,-	99,92



Gambar 8. Inventarisasi dan identifikasi potensi zona/blok tradisional

4. Indikator Kinerja Kegiatan ke-4: Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani (Target 50 Ha)

Alokasi anggaran BBTNGGP untuk mendukung IKK ke-4 adalah sebesar Rp. 351.777.000,- dengan target seluas 50 Hektar. Anggaran yang terserap untuk mencapai target IKK ke-4 ini adalah sebesar Rp. 351.402.000,- dengan efisiensi anggaran sebesar Rp. 375.000,-. Untuk mendukung IKK ke-3 ini, BBTNGGP melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Verifikasi Lapangan, Pemuktahiran Data Perambahan/ Konflik Tenurial Lingkup Bidang Wilayah;
- 2) Verifikasi Lapangan, Pemuktahiran Data Perambahan/ Konflik Tenurial Lingkup Kantor Balai;
- 3) Fasilitasi Pengamanan dan Pelayanan Kawasan Konservasi;
- 4) Konsolidasi Internal;
- 5) Pemulihan Ekosistem Dengan Mekanisme Alam;
- 6) Pembibitan Dalam Rangka pemeliharaan Tahun ke 1 (P1) Pemulihan Ekosistem;
- 7) Pemeliharaan Tahun I Pemulihan Ekosistem;
- 8) Koordinasi/ Konsultasi Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem.

Tabel 15. Target dan Realisasi IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran		Efisiensi Rp (%)
	Target	Realisasi (%)	Target (Rp)	Realisasi Rp (%)	
Luas <i>opened area</i> di kawasan konservasi yang ditangani	50 Ha	65,41 (130,82)	351.777.000,-	351.402.000,- (99,89)	375.000,- (0,11)

Capaian 2021 telah berhasil merealisasikan target Renstra untuk Tahun 2021 sebesar 16,35% (target Renstra 400 Hektar dan realisasi 65,41 Hektar). Sedangkan untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 seluas 50 Hektar terealisasi 65,41 Hektar (130,82%). Sedangkan capaian target Renstra 2020-2024 sampai dengan Tahun 2021 sudah mencapai 0,036% (target 1,8 juta Ha terealisasi di Tahun 2021 seluas 65,41 Ha).

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani Balai Besar TNGGP Tahun 2021 memiliki target seluas 50 Ha terealisasi 65,41 Ha dan di Tahun 2020 terealisasi 50 Ha sehingga jumlah Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani Balai Besar TNGGP sampai dengan Tahun 2021 adalah seluas 115,41 Ha, maka dukungan kinerja Balai Besar TNGGP terhadap renstra KSDAE adalah sebesar 0,006%.

Tabel 16. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target (Kali)	Real. (Kali)	% Real	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1	Penyelesaian Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi	4 Keg	4 Keg	100	166.480.000,-	166.240.000,-	99,86
2	Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi bersama Masyarakat Desa	4 Keg	4 Keg	100	185.297.000,-	185.162.000,-	99,93
Jumlah		8 Keg	8 Keg	100	351.777.000,-	351.402.000,-	99,89



Gambar 9. Verifikasi lapangan, pemutakhiran data perambahan/konflik tenurial

5. Indikator Kinerja Kegiatan ke-5: Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (Target 1 Unit KK)

Alokasi anggaran BBTNGGP untuk mendukung IKK ke-5 adalah sebesar Rp. 571.544.000,- dengan target 1 Unit Kawasan Konservasi (KK). Anggaran yang terserap untuk mencapai target IKK ke-5 ini adalah sebesar Rp. 570.685.176,- dengan efisiensi anggaran sebesar Rp. 858.824,-. Untuk mendukung IKK ke-5 ini, BBTNGGP melaksanakan 2 komponen kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi;
- 2) Perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi.

Tabel 17. Target dan Realisasi IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran		Efisiensi Rp (%)
	Target	Realisasi (%)	Target (Rp)	Realisasi Rp (%)	
Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya sebanyak 1 kawasan konservasi	1 Unit Kawasan Konservasi	1 Unit Kawasan Konservasi (100)	571.544.000,-	570.685.176,- (99,55)	858.824,- (0,15)

Capaian 2021 telah berhasil merealisasikan target Renstra untuk Tahun 2021 sebesar 100% (target Renstra 1 Unit KK terealisasi 1 Unit KK). Sedangkan untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebesar 1 Unit KK terealisasi 1 Unit KK (100%).

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya lingkup Balai Besar TNGGP sampai dengan Tahun 2021 adalah sebanyak 1 Unit KK, maka dukungan kinerja Balai Besar TNGGP terhadap Renstra KSDAE adalah sebesar 0,36%.

Tabel 18. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Target	Fisik		Anggaran		
			Real.	% Real	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1	Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	2 Keg	2 Keg	100	41.325.000,-	41.249.700,-	99,82
2	Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi	15 Keg	15 Keg	100	530.219.000,-	529.435.476,-	99,85
Jumlah		17 Keg	17 Keg	100	571.544.000,-	570.685.176,-	99,84



Gambar 10. Smart Patrol bersama Masyarakat Mitra POLHUT

6. Indikator Kinerja Kegiatan ke-6 : Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif (Target 23.385 Ha)

Untuk mencapai target IKK ke-6 ini, Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 244.510.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 244.735.000,- jadi dalam pencapaian kinerja indikator ke-6 ini terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 225.000,- atau sekitar 0,09%. Untuk jelasnya bisa dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Target dan Realisasi IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran (Rp)		Efisiensi (%)
	Target	Realisasi (%)	Target	Realisasi (%)	
Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	23.385 Ha	56.301 Ha (150 %)	244.735.000,-	244.510.000,- (99,91)	Rp. 225.000,- (0,09)

Untuk mewujudkan capaian IKK ke-6 ini, dilaksanakan dua kegiatan pendukung, yaitu “Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi” dan “Penanganan Satwa Transit dan Konflik”. Kedua kegiatan ini berhasil dikerjakan secara baik, dengan *output* sebesar 100%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 20 di bawah ini.

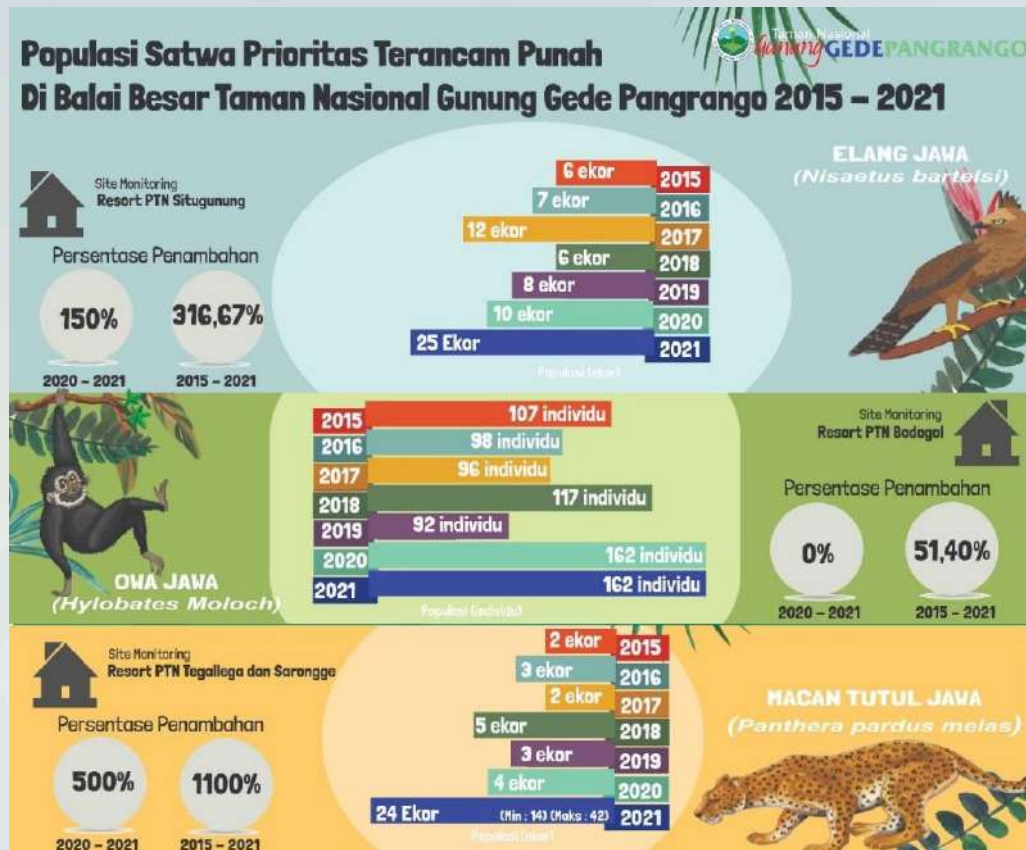
Tabel 20. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target (paket)	Realisasi (paket)	% Real.	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi	22	22	100	224.775.000,-	224.550.000,-	99,89
2.	Penanganan Satwa Transit dan Konflik	1	1	100	19.960.000,-	19.960.000,-	100,00
Jumlah		23	23	100	244.735.000,-	244.510.000,-	99,91

Capaian 2021 telah berhasil merealisasikan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 seluas 56.301 Hektar dari target seluas 23.385 Hektar, sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 150%.

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024, Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif lingkup Balai Besar TNGGP adalah seluas 56.301 Hektar pada tahun 2021, sementara pada tahun 2020 capaian yang diperoleh adalah seluas 33,604 Hektar, maka dukungan kinerja Balai Besar TNGGP terhadap renstra KSDAE hingga tahun 2021 adalah seluas 56.334,604 Hektar dari target seluas 350 Juta Hektar untuk periode 2020-2024 dengan persentase sebesar 0,016%.

Kegiatan monitoring satwa terancam punah di Balai Besar TNGGP lebih difokuskan pada satwa prioritas yaitu owa jawa (*Hylobates moloch*), macan tutul jawa (*Panthera pardus melas*), dan elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), disamping tetap memonitor jenis-jenis lainnya. Dengan kegiatan ini dapat diduga dinamika populasi jenis-jenis satwa dimaksud, sehingga bisa dijadikan masukan dalam pertimbangan kebijakan pengelolaan selanjutnya.



Gambar 11. Populasi Jenis Terancam Punah pada Setiap *Site monitoring* di TNGGP

Dinamika populasi 3 (tiga) jenis satwa terancam punah yang merupakan satwa prioritas di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, cukup berfluktuasi terutama untuk elang jawa dan owa jawa, sedangkan untuk macan tutul relatif stabil. Dengan melihat dinamika populasi satwa seperti terlihat pada infografis diatas bisa diduga bahwa ekosistem Taman Nasional Gunung Gede Pangrango cukup baik untuk mendukung kehidupan satwa liar.

Namun sejak tahun 2015, dinamika populasi tahun-tahun sebelumnya tidak bisa dibandingkan, karena ada perubahan areal pengamatan. Sebelum tahun 2015 pengamatan populasi satwa liar ini dilakukan untuk seluruh kawasan, sedangkan sejak tahun 2015 dilakukan pada *site monitoring* tertentu, sehubungan dengan terbitnya arahan Direktur Jenderal PHKA melalui surat No. S.685/IV-KKH/2014 tanggal 06 Oktober 2014 tentang Tindak Lanjut Rumusan Rakor KKH 2014, yang menyatakan bahwa sejak tahun 2015 kegiatan monitoring difokuskan pada *site monitoring* yang telah ditentukan, dengan demikian *base line data* yang dipakai *base line data* tahun 2015 bukan tahun 2013. Data populasi satwa Hasil monitoring satwa prioritas di Balai Besar TNGGP pada tahun 2015 sampai 2021 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Populasi satwa prioritas di TNGGP Tahun 2015 - 2021

No.	Species	Site monitoring	Populasi (Individu)									Ket.
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	%(*)	%(**)	
1	Elang jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)	Resort PTN Situgunung	6	7	12	6	8	10	25	150	316,67	Data populasi merupakan data di site monitoring masing-masing jenis
2	Owa jawa (<i>Hylobates moloch</i>)	Resort PTN Bodogol,	107	98	96	117	92	162	162	0	51,40	
3	Macan tutul (<i>Panthera pardus</i>)	Resort PTN Tegalega dan Sarongge	2	3	2	5	3	4	24 Min : 14 Maks : 42	500	1.100	
Peningkatan Rata-rata (Satwa Prioritas)												

Catatan : *) Persen penambahan dari tahun 2020 ke 2021

**) Persen penambahan dari baseline data tahun 2015



Gambar 12. Monitoring satwa prioritas

Tabel 22. Perkembangan Jumlah Owa Jawa di Sanctuary JGC Tahun 2016 -2021

No	Uraian	Jumlah (individu)	Keterangan
1.	Jumlah Tahun 2016	22	Pelepasan : 3 individu
	Betina	10	
	Jantan	10	
2.	Jumlah Tahun 2017	26	Translokasi : 5 individu Pelepasan : 3 individu
	Betina	11	
	Jantan	15	
3.	Jumlah Tahun 2018	18	Translokasi: 5 individu Mati: 1 individu
	Betina	8	
	Jantan	10	
4.	Jumlah Tahun 2019	16	Pelepasan: 5 individu Mati : 3 individu Lahir: 2 individu
	Betina	5	
	Jantan	11	
5.	Jumlah Tahun 2020	10	Pelepasan: 6 individu Mati : 1 individu Lahir: 0 individu
	Betina	8	
	Jantan	2	
6.	Jumlah Tahun 2021	6	Pelepasan: 7 individu Mati : 2 individu Lahir: 1 individu
	Betina	2	
	Jantan	4	

Kegiatan sanctuary owa jawa di JGC sudah berjalan sejak tahun 2003. Pada tahun 2013 disepakati kerjasama antara Balai Besar TNGGP dengan Yayasan Owa Jawa melalui naskah Perjanjian Kerjasama No. 116/11-TU/2/2013 tanggal 25 Januari 2013 tentang Pelestarian Owa Jawa. Untuk kegiatan teknis lebih banyak dibantu atau dilaksanakan oleh mitra kerja, Balai Besar TNGGP melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik. Dengan adanya naskah perjanjian ini, maka mulai tahun 2015 sampai saat ini, Balai Besar TNGGP melakukan operasional sanctuary, yaitu Operasional *Javan Gibbon Centre*.



Gambar 13. Sanctuary owa jawa JGC di Bodogol

7. Indikator Kinerja Kegiatan ke-7 : Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL (Target 1 Unit)

Untuk mencapai target IKK ke-7, Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp.99.930.100,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 100.000.000,-, sehingga dalam pencapaian kinerja indikator ke-7 ini terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 69.900,- atau sekitar 0,07%. Untuk jelasnya bisa dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Target dan Realisasi IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Target IKK	Realisasi IKK (% realisasi)	Anggaran	Realiasi Anggaran (% realisasi)	Efisiensi (%)
1 Unit	1 Unit	Rp. 100.000.000,-	Rp. 99.930.100,- (99,93)	Rp. 69.900,- (0,07)

Untuk mewujudkan capaian IKK ke-7 ini, dilaksanakan dua kegiatan pendukung, yaitu “Identifikasi bioprospecting ke lapangan bersama masyarakat” dan “Pendukung penanganan pandemi covid-19 lingkup BBTNGGP”. Kedua kegiatan ini berhasil dikerjakan secara baik, dengan capaian fisik sebesar 100% dan capaian anggaran sebesar 99,93%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target (Paket)	Realisasi (Paket)	% Real.	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Identifikasi bioprospecting ke lapangan bersama masyarakat	1	1	100	50.000.000,-	49.980.000,-	99,96
2.	Pendukung penanganan pandemi covid-19 lingkup BBTNGGP	1	1	100	50.000.000,-	49.950.100,-	99,90
Jumlah		2	2	100	100.000.000,-	99.930.100,-	99,93

Capaian 2021 telah berhasil merealisasikan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebanyak 1 Unit KK sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 100%.

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020-2024 Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL Balai Besar TNGGP Tahun 2021

lingkup Balai Besar TNGGP adalah sebanyak 1 Unit KK pada tahun 2021. Target Renstra Ditjen KSDAE untuk IKK ke-7 ini di tahun 2021 adalah sebanyak 1.800 unit, sehingga sumbangsih BBTNGGP terhadap target KSDAE adalah sebesar 0,05%.

8. Indikator Kinerja Kegiatan ke-8 : Jumlah destinasi wisata alam prioritas (Target 1 Unit)

Untuk mencapai target IKK ke-8, Balai Besar TNGGP menggunakan anggaran sebesar Rp. 65.000.000,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 65.000.000,-, sehingga seluruh anggaran terserap habis dalam pelaksanaannya yaitu sebesar 100%. Untuk jelasnya bisa dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Target dan Realisasi IKK Jumlah destinasi wisata alam prioritas Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran		Efisiensi (%)
	Target	Realiasi (%)	Target (Rp)	Realiasi Rp (%)	
Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 Unit	1 Unit (100)	65.000.000,-	65.000.000,- (100)	0

Untuk target Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2020 - 2024, jumlah destinasi wisata alam prioritas tidak memiliki target. Target Renstra Ditjen KSDAE hanya ada di tahun 2021 sebanyak 3 destinasi dan 8 destinasi di tahun 2024.

Tabel 26. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Jumlah destinasi wisata alam prioritas Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Target	Fisik		Target (Rp.)	Anggaran	
			Real	% Real.		Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Pembangunan Sarana Prasarana Wisata di Kawasan Konservasi	1 Unit	1 Unit	100	65.000.000,-	65.000.000,-	100
Jumlah		1 Unit	1 Unit	100	65.000.000,-	65.000.000,-	100

PNBP



Pengunjung TNGGP

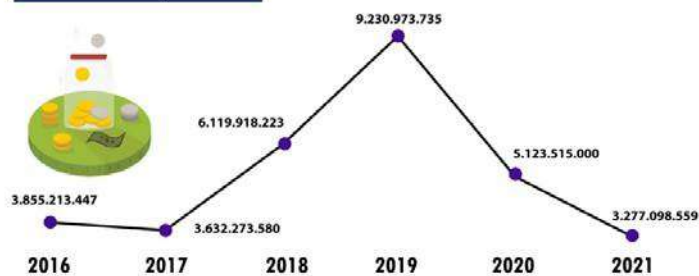
Jumlah pengunjung Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021 adalah 180.793 orang terdiri dari 180.739 orang wisatawan lokal dan 54 orang wisatawan mancanegara.



Penurunan jumlah pengunjung dibandingkan tahun 2020 sebesar

-42%

Realisasi Pencapaian PNBP



Tahun	Target	Pencapaian	Persentase
2016	2.040.150.265	3.855.213.447	188.97
2017	3.545.700.000	3.632.273.580	102.44
2018	2.300.000.000	6.119.918.223	266.08
2019	3.123.810.000	9.230.973.735	295.50
2020	3.365.475.000	5.123.515.000	152.38
2021	7.703.800.000	3.277.098.559	42.54

Realisasi Pencapaian PNBP 2021 Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terhadap target

42.54%

Gambar 14. Capaian PNBP Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Jumlah pengunjung tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19 yang merata hampir di seluruh belahan dunia termasuk di Indonesia serta adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sampai dilakukan penutupan wisata dan pendakian. Jumlah pengunjung tahun 2021 sebanyak 180.793 orang mengalami penurunan sebesar (-42%) dibandingkan tahun 2020 sebanyak 310.145 orang. Sedangkan untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021 hanya tercapai Rp. 3.277.098.559,- atau sekitar (42,54%) dari target Rp. 7.703.800.000,-.

9. Indikator Kinerja Kegiatan ke-9 : Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin

Alokasi anggaran BBTNGGP untuk mendukung IKK ke-9 adalah sebesar Rp. 18.167.006.343,- dari target sebesar Rp. 18.283.950.000,- dengan efisiensi anggaran

sebesar Rp.116.943.657, atau 0,64%. Capaian IKK Nilai Minimal SAKIP Balai Besar TNGGP menginduk ke nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE (dengan nilai 80,02) tergolong dalam kategori Memuaskan dengan nilai capaian kinerja sebesar 102,59%. Untuk mendukung IKK ke-9 ini, BBTNGGP melaksanakan 3 (tiga) jenis kegiatan dengan realisasi fisik sebesar 100% dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Layanan Perkantoran;
- 2) Layanan Dukungan Manajemen Satker;
- 3) Layanan Sarana Internal.

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kegiatan dan penggunaan anggaran untuk IKK ke-9 ini dapat dilihat pada Tabel 27 di bawah ini.

Tabel 27. Target dan Realisasi Kegiatan Pendukung IKK Nilai SAKIP Balai Besar TNGGP Tahun 2021

No.	Jenis Kegiatan	Fisik			Anggaran		
		Target	Real	% Real	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Real.
1.	Layanan Perkantoran	1	1	100	17.900.981.000	17.785.187.443	99,35
2.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100	363.969.000	362.818.900	99,68
3.	Layanan Sarana Internal	1	1	100	19.000.000	19.000.000	100,00
Jumlah		3	3	100	18.283.950.000	18.165.519.046	99,36

Seluruh kegiatan seperti tersaji pada Tabel 28 di atas sangat diperlukan dalam rangka pencapaian IKK ke-9 ini. “Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Sarana Internal”, merupakan kegiatan yang cukup penting dalam menunjang dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pengelolaan kawasan konservasi. Hanya dengan dukungan kegiatan-kegiatan tersebut pengelolaan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan berjalan dengan baik, sehingga nilai SAKIP akan menjadi tinggi.

Tabel 28. Target dan Realisasi IKK Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin Balai Besar TNGGP Tahun 2021

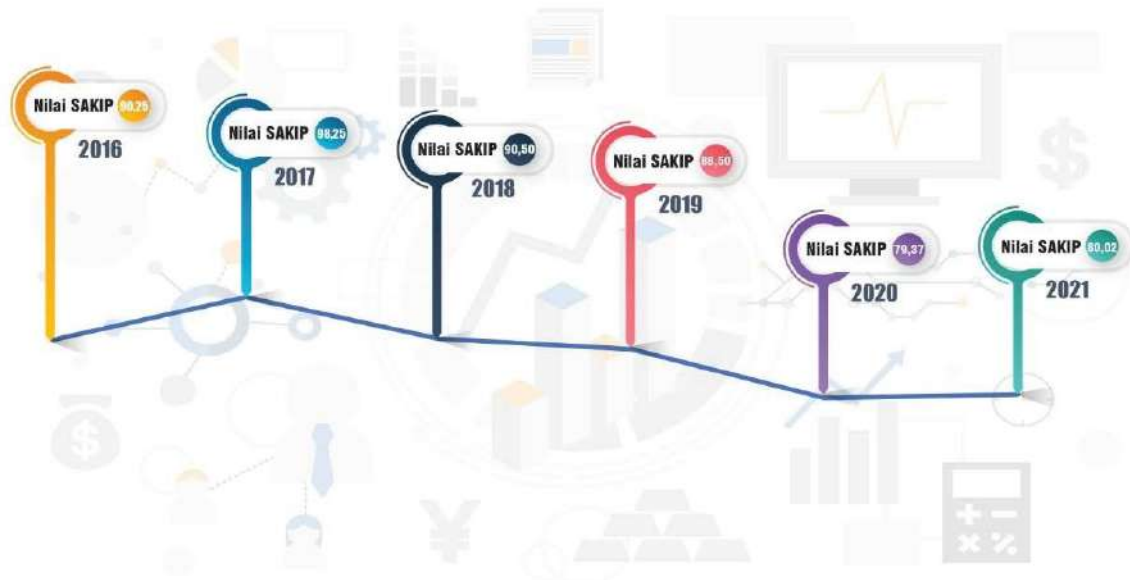
Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran		Efisiensi (%)
	Target	Realisasi (%)	Target (Rp)	Realisasi Rp (%)	
Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE	78 Poin	80,02 Poin (102,59)	18.283.950.000,-	18.167.006.343,- (99,36)	116.943.657,- (0,64)

Masih sama dengan tahun sebelumnya, untuk tahun 2021 tidak ada penilaian Nilai SAKIP untuk tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT), sehingga mengacu ke Nilai SAKIP Eselon I Direktorat Jenderal KSDAE, yaitu sebesar 80,02 Poin. Dalam perjalanannya, nilai Sakip Balai Besar TNGGP masih berfluktuasi dari tahun ke tahun seperti terlihat pada tahun 2016 sampai tahun 2020 masing-masing 90,25; 98,25; 90,50; 88,50 dan 79,37. Secara umum penyebab fluktuasi ini adalah adanya kegiatan yang tidak berkesinambungan serta munculnya indikator kinerja baru yang tidak tercantum dalam Renstra Balai Besar TNGGP maupun Renstra Ditjen KSDAE, sehingga hasilnya kurang nyambung dengan rencana strategis dan tidak bisa dibandingkan antar tahun sehingga kurang mudah melihat dinamika pembangunannya. Harapan untuk periode Renstra 2020 – 2024 antara perencanaan dalam Renstra KSDAE, Renstra Balai Besar TNGGP, Rencana Kerja Tahunan/ RPJPn, dan Penetapan Kinerja setiap tahunnya saling berkaitan sehingga capaian kinerja dapat terukur dengan jelas. Sebagai gambaran jumlah kegiatan pendukung dan nilai SAKIP di Balai Besar TNGGP dapat dilihat pada Gambar 15 di bawah ini.

Capaian Nilai SAKIP

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Tahun 2016 - 2021



Gambar 15. Capaian Nilai SAKIP Balai Besar TNGGP Tahun 2016 – 2021

A.2. Realisasi Anggaran

Untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan dari Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, pada tahun 2021 Balai Besar TNGGP melaksanakan Kegiatan Pengelolaan Taman Nasional (yang didalamnya mencakup empat kegiatan dari Program Ditjen KSDAE), dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp. **21,055,376,000,-** (Dua Puluh Satu Milyar Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah), dengan sumber dana terdiri dari:

Rupiah Murni : Rp. 19.572.376.000,-
PNBP : Rp. 1.483.000.000,-

Secara rinci pencapaian realisasi anggaran Balai Besar TNGGP tahun 2021, disajikan pada Tabel 29 di bawah ini.

Tabel 29. Rekapitulasi Pelaksanaan Anggaran/ DIPA KSDAE Tahun 2021

No	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi		
			Rp.	% Keu	% Fisik
1.	Rupiah Murni (RM)	19.572.376.000,-	19.452.857.522,-	99,39	100,00
2.	PNBP	1.483.000.000,-	1.481.669.900,-	99,91	100,00
Jumlah		21.055.376.000,-	20.934.527.122,-	99,43	100,00

Dari Tabel 29 terlihat bahwa secara umum pengelolaan Balai Besar TNGGP tahun 2021, telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian realisasi keuangan sebesar 99,43% dan pencapaian realisasi fisik sebesar 100,00%.

Namun ada beberapa hal yang mempengaruhi tingkat pencapaian anggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Masih kurang matangnya perencanaan, terutama dalam hal tata waktu pelaksanaan, masih terjadi penumpukan kegiatan di akhir tahun;
- 2) Penelaahan perencanaan masih perlu ditingkatkan karena masih banyak dilakukan revisi RKAKL pada saat kegiatan akan dilaksanakan;
- 3) Sumber dana kegiatan pembangunan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dari PNBP pencairannya dilakukan secara bertahap, sehingga kegiatan harus ditunda sesuai turunnya surat persejuaan pencairan, sedangkan surat edaran (SE) pencairan tidak selalu bersesuaian dengan alokasi waktu pelaksanaan yang pada akhirnya beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau tidak optimal dalam pelaksanaannya.

Beberapa hal yang akan dilakukan sehubungan dengan kondisi tersebut di atas adalah:

- 1) Disusun jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pemilahan dan penyusunan sesuai urutan kegiatan prioritas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dari awal tahun sehingga pada saat turunnya anggaran tinggal pelaksanaannya fisiknya.
- 3) Bila terdapat kondisi yang mengharuskan pencadangan anggaran untuk kegiatan tertentu, konsultasi dengan pusat agar lebih intensif sehingga dapat diketahui lebih awal kemungkinan peluang pencairan anggaran, apabila peluangnya sangat rendah bisa diantisipasi dengan revisi RKAKL.

Berdasarkan alokasi anggaran DIPA Balai Besar TNGGP Tahun 2021 per Kegiatan, maka besarnya Pagu dan Realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 31 di bawah ini.

Tabel 30. Akuntabilitas Keuangan BBTNGGP Tahun 2021

NO.	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% KEU
1	Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	448.890.000,-	448.730.000,-	99,96
2	Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	350.000.000,-	349.680.000,-	99,91
3.	Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	639.480.000,-	639.070.800,-	99,94
4.	Area terbuka (<i>Opened area</i>) di kawasan konservasi yang ditangani	351.777.000,-	351.402.000,-	99,89
5.	Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	571.544.000,-	570.985.176,-	99,85
6.	Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL	244.735.000,-	244.510.000,-	99,91
7.	Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	100.000.000,-	99.930.100,-	99,93
8.	Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	65.000.000,-	65.000.000,-	100,00
9.	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin	18.283.950.000,-	18.165.519.046,-	99,35
TOTAL		21.055.376.000,-	20.934.527.122,-	99,43

Dari Tabel 30 terlihat bahwa pada tahun 2021 tingkat penyerapan anggaran kegiatan di Balai Besar TNGGP sebesar 99,43%. Sumbangan dari masing-masing kegiatan berkisar antara 99,35% sampai 100%. Sumbangan terbesar didapat dari kegiatan Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi sebesar 100% dan terkecil dari kegiatan dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem sebesar 99,35%.

Bila dibandingkan dengan tingkat serapan pada tahun 2020 dengan tahun 2021, terdapat peningkatan persentase dari Tahun 2020 sebesar 98,04% menjadi 99,43% di Tahun 2021 yaitu 1,39%, sehingga tingkat pencapaian keberhasilan kegiatan termasuk kedalam kategori **MEMUASKAN**.

Dilihat dari tingkat serapan anggaran ternyata pada tahun 2021, Balai Besar TNGGP sudah berhasil dengan baik pada setiap IKK dengan kisaran serapan anggaran antara 99,35% sampai 100%.

Anggaran terbesar dialokasikan untuk kegiatan Dukungan Manajemen, hal ini disebabkan Balai Besar TNGGP ingin meningkatkan kemampuan pelayanan manajemen sehingga kegiatan lainnya bisa berjalan dengan lebih lancar. Urutan terbesar ke-2 dialokasikan untuk kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi. Hal ini dimaksudkan dalam rangka mendukung pemberian akses pemanfaatan untuk kemitraan konservasi di kawasan konservasi, yang meliputi kegiatan identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi, evaluasi perjanjian kerjasama, pembahasan/penandatanganan kerjasama, pendampingan dan audit ISO, serta pemberian akses kelola kepada masyarakat. Sementara anggaran untuk kegiatan pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi menempati urutan terendah yaitu sebesar Rp. 65.000.000,-.

Dilihat dari realisasi penyerapan anggaran berdasarkan jenis belanja, Belanja Modal di Balai Besar TNGGP, menduduki tempat teratas dengan tingkat pencapaian sebesar 100%, disusul Belanja Pegawai dengan tingkat pencapaian sebesar 99,71% dan tingkat serapan terendah adalah Belanja Barang dengan tingkat capaian sebesar 99,01%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Realisasi Keuangan Per Jenis Belanja BBTNGGP Tahun 2021

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Belanja Pegawai			99,71
	RM	12.496.817.000,-	12.460.230.152,-	99,71
2.	Belanja Barang			99,01
	RM	7.056.559.000,-	6.973.627.370,-	98,82
	PNP	1.483.000.000,-	1.481.669.600,-	99,91
3.	Belanja Modal			100,00
	RM	19.000.000,-	19.000.000,-	100,00
JUMLAH		21.055.376.000,-	20.934.527.122,-	99,43

Secara umum tingkat serapan anggaran untuk enam tahun terakhir (2016 – 2021), sudah baik dan ada kecenderungan semakin membaik dari tahun ke tahun. Tingkat serapan tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 99,43%. Untuk lebih jelasnya data tentang besar serapan dapat dilihat pada Tabel 32 di bawah ini.

Tabel 32. Besarnya Serapan Anggaran DIPA BBTNGGP Tahun 2016 – 2021

Tahun	Belanja Pegawai	Belanja Modal	Belanja Barang	Total
2016	98,27	94,99	97,32	97,64
2017	80,63	94,43	97,86	88,67
2018	99,44	98,69	95,67	98,25
2019	99,84	99,77	96,26	98,53
2020	96,05	99,90	99,61	98,04
2021	99,71	100,00	99,01	99,43

Dari Tabel 32 terlihat bahwa serapan paling tinggi dan berkecenderungan naik pada kegiatan pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah belanja pegawai dan belanja modal. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan jumlah pegawai dan kenaikan pangkat, sehingga kebutuhan akan belanja pegawai cenderung semakin tinggi untuk membiayai gaji dan tunjangan kinerja pegawai.

Bila dilihat dari perbandingan serapan belanja modal dan belanja barang, dari tahun-tahun sebelumnya belanja barang relatif lebih besar dari pada belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terus mengembangkan diri untuk mempercepat pencapaian tujuan pengelolaan Taman Nasional dan mengejar visi pengelolaan.

B. Capaian Indikator Tujuan

Secara umum Capaian Indikator Tujuan untuk tahun ke-2 priode Renstra 2020-2024 Balai Besar TNGGP telah sudah baik, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, rata-rata capaian (output) sebesar **120,05%**. Secara rinci tingkat Capaian Indikator Tujuan sebagai berikut:

Tabel 33. Capaian Indikator Tujuan

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian %
1.	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	97,07
2.	Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	150,00
3.	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	150,00
4.	Luas <i>opened area</i> di kawasan konservasi yang ditangani	130,82

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian %
5.	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	100,00
6.	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	150,00
7.	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	100,00
8.	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	100,00
9.	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 poin	102,59
Capaian Rata-rata		120,05

C. Capaian Kegiatan Prioritas Nasional

Secara umum Capaian Kegiatan Prioritas Nasional tahun ke-1 Periode Renstra 2020 – 2024 Balai Besar TNGGP sudah baik, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, rata-rata capaian (output) sebesar **120,05%**. Secara rinci tingkat Capaian Indikator Tujuan sebagai berikut:

- Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan:
 - Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif) seluas 6.000 Ha terealisasi 5.824 Ha;
 - Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat target 10 Desa terealisasi 40 Desa;
 - Luas *opened area* di kawasan konservasi yang ditangani target 50 Ha terealisasi 65,410 Ha;
 - Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya terealisasi 1 Unit KK;
 - Jumlah destinasi wisata alam prioritas terealisasi 1 Unit.
- Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim:
 - Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif sebesar 23.385 Ha terealisasi 56.301 Ha;
 - Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL terealisasi 100% (1 Unit KK).



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dengan dibuatnya Laporan Kinerja (LKj), maka Balai Besar TNGGP (instansi pemerintah) sebagai pelaksana kebijakan Pusat telah mempertanggungjawabkan salah satu tugas dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan peran dalam pengelolaan sumber daya alam dan ekosistem untuk tahun anggaran 2021.
2. Pencapaian kinerja ini merupakan hasil atau capaian kinerja kegiatan Balai Besar TNGGP tahun 2021 yang telah diperjanjikan dalam Penetapan Kinerja (*performance agreement*), sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja tahunan organisasi, serta memberikan gambaran pencapaian target Renstra periode 2020-2024.
3. Dengan laporan ini, disamping dapat melihat tingkat keberhasilan capaian kinerja, dalam analisis capaian kinerja kegiatan terhadap rencana kinerja, juga memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang, terutama dalam pemenuhan target Renstra periode 2020-2024.
4. Secara umum, capaian kinerja kegiatan Balai Besar TNGGP untuk Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem pada tahun 2021, sudah memenuhi target dari rencana yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Besar TNGGP dengan Direktur Jenderal KSDAE. Hasil pengukuran kinerja kegiatan tersebut menunjukkan **rata-rata capaian kinerja kegiatan BBTNGGP sebesar 120,05%** dan **penyerapan anggaran** sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar **Rp. 20.934.527.122,-** dari anggaran yang tersedia sebesar **Rp. 21.055.376.000,-** atau **99,43%**, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sebagian besar kinerja kegiatan pendukung pelaksanaan program telah berjalan dengan baik, terlihat dari hasil pengukuran kinerja kegiatan, diketahui bahwa tingkat capaian kinerja kegiatan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tahun 2021 (terdapat 9 indikator kinerja kegiatan tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Balai Besar TNGGP tahun 2021) rata-rata mencapai **120,05%**. Dari nilai total rata-rata Pencapaian Kinerja Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021 tersebut termasuk dalam kategori **Memuaskan**. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah mendukung pencapaian sasaran program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem pada Satker Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2021.



- b. Akuntabilitas Keuangan pada Satker Balai Besar TNGGP Tahun 2021, mencapai penyerapan anggaran (sampai dengan tanggal 31 Desember 2021) sebesar **Rp. 20.934.527.122,-** atau **99,43%**, dan fisik **100,00%**. Nilai tersebut berasal dari DIPA BA 029 TA 2021 Balai Besar TNGGP dana APBN sebesar **Rp. 21.055.376.000,-** yang berasal dari sumber dana RM Rp. 19.572.376.000,- (dengan realisasi sebesar 99.39%), dari sumber dana PNPB sebesar Rp. 1.483.000.000,- (dengan realisasi sebesar 99.91%).
 - c. Berdasarkan jenis belanja dari pagu total anggaran sumber dana APBN terealisasi: Belanja Pegawai sebesar Rp. 12.496.817.000,- (99,71%), Belanja Barang sebesar Rp. 8.539.559.000,- (99,01%) dan Belanja Modal sebesar Rp. 19.000.000,- (100,00%).
5. Pencapaian kinerja dan akuntabilitas keuangan ini menunjukkan bahwa pada Tahun 2021, Balai Besar TNGGP sudah sangat baik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai taman nasional. Dari komposisi anggaran dan serapannya, terlihat bahwa tingkat pengelolaan TNGGP sedang berupaya untuk meningkatkan pengelolaan terutama dalam pelayanan publik (belanja modal untuk Sarpras lebih tinggi dari belanja barang).
 6. Dalam hal capaian target Renstra Balai Besar TNGGP (periode 2020-2024), kinerja Balai Besar TNGGP sampai dengan tahun 2021 sebesar **120,05%**.

B. Saran

1. Kegiatan yang targetnya tidak tercapai pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Tahun 2021 agar diusulkan sebagai Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Tahun selanjutnya.
2. Untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program, maka penentuan indikator kinerja kegiatan harus diusahakan mengikuti indikator kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Renstra (baik Renstra Satker maupun Renstra pada eselon I).
3. Agar tidak terjadi penumpukan kegiatan di akhir tahun, perlu pengaturan penjadwalan kegiatan disesuaikan dengan prioritas.
4. Dalam penyusunan perencanaan, khususnya penyusunan RKAKL, agar lebih cermat sehingga pada saat kegiatan tidak diperlukan revisi. Untuk kegiatan yang berkaitan dengan instansi luar perlu dilaksanakan koordinasi sejak awal mungkin agar pada pelaksanaannya tidak terjadi masalah.



5. Untuk antisipasi telatnya pencairan anggaran, khususnya dari sumber dana PNBP, dalam penyusunan jadwal kegiatan harus disesuaikan dengan kegiatan yang prioritas atau kegiatan yang harus dilaksanakan di awal tahun didanai dari sumber anggaran Rupiah Murni (RM), yang lainnya bisa dari sumber dana PNBP.
6. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan dan mencapai target yang telah direncanakan secara optimal, diperlukan ada mekanisme yang memungkinkan pencairan anggaran bisa turun tepat waktu, terutama sumber dana PNBP.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Renstra Balai Besar TNGGP Tahun 2020 –2024

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Lampiran 3. Matrik Rencana Kerja Balai Besar TNGGP Tahun 2021



Lampiran 1. : Matrik Rencana Strategi Balai Besar TN. Gunung Gede Pangrango

Tahun : 2020 - 2024

Program/Kegiatan : Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem / Pengelolaan Taman Nasional

Sasaran Kegiatan : Terjaminnya Efektifitas Pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Sasaran Program 1 : Meningkatnya Ruang Perlindungan Keanekaragaman Hayati														
IKP.1	Luas Kawasan yang terverifikasi sebagai Perlindungan Keanekaragaman Hayati	Hektar												
IKK.1	Luas KK sebagai penyediaan Data, Informasi dan Rencana Konservasi Nasional di Dalam Kawasan Konservasi Darat dan Perairan	Hektar												
a	Pemetaan potensi keanekaragaman hayati		2000 Ha	5000 Ha	5000 Ha	5000 Ha	5000 Ha	100	250	250	250	250	BBTNGGP	BW
b	Updating data keanekaragaman hayati			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort		300	300	300	300	BBTNGGP	BW
c	Monitoring populasi macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort		375	375	375	375	BBTNGGP	BW
d	Monitoring habitat macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort		375	375	375	375	BBTNGGP	BW
e	Monitoring kecukupan			15	15	15	15		375	375	375	375	BBTNGGP	BW



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	satwa mangsa macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			Resort	Resort	Resort	Resort							
f	Pembinaan habitat macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa			15 Resort	15 Resort	15 Resort	15 Resort		375	375	375	375	BBTNGGP	BW
g	Membangun jejaring kerja dan kemitraan penelitian			4 Keg	4 Keg	4 Keg	4 Keg		100	100	100	100	BBTNGGP	Balai dan BW
h	Peningkatan kapasitas SDM dalam monitoring Keanekaragaman hayati		1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	40	40	40	40	40	BBTNGGP	Balai
i	Melakukan kajian daya dukung			1 Kali		1 Kali			100		100		BBTNGGP	Balai
j	Penyusunan dokumen perencanaan wisata alam			1 Keg		1 Keg			300		300		BBTNGGP	Balai
IKK.2	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	Hektar												
a	Perlindungan dan pengaman kawasan		22.000 Ha	22.000 Ha	22.000 Ha	22.000 Ha	22.000 Ha	2000	2000	2000	2000	2000	BBTNGGP	Kawasan BBTNGGP
IKK.3	Jumlah Luas area KK yang ditangani melalui kemitraan & Pemulihan Ekosistem	Hektar												



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
a	Pemulihan Ekosistem		400 Ha	400 Ha	400 Ha	400 Ha	400 Ha	400	400	400	400	400	BBTNGGP	BW
Sasaran Program 3 : Meningkatkan Pengelolaan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan Pemanfaatan TSL secara lestari														
IKP.3	Jumlah Nilai PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Rupiah												
IKK.1	Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Rupiah												
a	Membangun dan mengelola sanctuary Elang Jawa		1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	5000	150	150	150	150	BBTNGGP	Bidang II
b	Mengelola 1 unit sanctuary Owa Jawa		1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit	200	200	200	200	200	BBTNGGP	Bidang III Bogor
c	Pembuatan Demplot penangkaran dan pemanfaatan 2 jenis kehati untuk kesejahteraan masyarakat			1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit		100	100	100	100	BBTNGGP	Balai dan BW
IKK.2	Jumlah unit Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam	Unit												
a	Monitoring debit air		3 unit/ resort	3 unit/ resort	3 unit/ resort	3 unit/ resort	3 unit/ resort	100	100	100	100	100	BBTNGGP	Seluruh Bidang



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
														Wilayah
b	Sosialisasi pemanfaatan air		1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	25	25	25	25	25	BBTNGGP	Bidang Teknis
c	Pembentukan dan pembinaan kelembagaan pemanfaatan air			1 Unit	1 Unit	1 Unit			25	25	25		BBTNGGP	Seluruh Bidang Wilayah
Sasaran Program 4 : Meningkatnya Ruang Usaha bagi Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi														
IKP.4	Jumlah Desa yang mendapatkan akses pengelolaan Kawasan Konservasi dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	Desa												
IKK.1	Jumlah Desa di kawasan konservasi yang mendapatkan akses pemanfaatan KK dan Peningkatan Usaha Ekonomi Produktif	Desa												
a	Membina masyarakat menjadi Intepreter profesional			1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa		20	20	20	20	BBTNGGP	BW
b	Kerjasama pemanfaatan HHBK di Zona Tradisional			1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa		20	20	20	20	BBTNGGP	BW
c	Peningkatan kapasitas			1	1	1	1		30	30	30	30	BBTNGGP	BW



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	masyarakat			Desa	Desa	Desa	Desa							
d	Pengembangan daerah penyangga dengan materi kehati TNGGP			1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa		20	20	20	20	BBTNGGP	BW
e	Pembinaan masyarakat pendukung wisata alam			1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa		20	20	20	20	BBTNGGP	BW
f	Menjalin kerjasama penelitian terkait pemanfaatan 2 jenis kehati untuk kesejahteraan masyarakat			1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa		10	10	10	10	BBTNGGP	BW
g	Pengembangan jejaring kerja dan kelompok pembelajar			1 Desa	1 Desa	1 Desa	1 Desa		10	10	10	10	BBTNGGP	BW
Sasaran Program 5 : Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Hutan Konservasi														
IKP.5	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KK												
IKK.1	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	Unit KK												
a	Meningkatkan sarana prasarana pendidikan		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	100	100	100	100	BBTNGGP	Balai dan BW



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	konservasi													
b	Pendidikan Konservasi dan Lingkungan (DIKOLING)		3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali	3 Kali	30	30	30	30	30		Balai dan BW
c	Penyuluhan		1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	10	10	10	10	10	BBTNGGP	Balai Besar
d	Membentuk Kader Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat			3 Kali					45				BBTNGGP	Seluruh BW
e	Pengadaan Sarana Prasarana Wisata Alam yang ramah pada penyandang difabel			1 Paket					200				BBTNGGP	Seluruh Resort Wisata
f	Penerapan ISO 14001-2015			1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket		200	200	200	200	BBTNGGP	Balai
g	Promosi dan penyadartahuan masyarakat		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	150	150	150	150	150	BBTNGGP	Balai
h	Penyempurnaan system pelayanan		1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	100	100	100	100	100	BBTNGGP	Balai
i	Penyempurnaan SOP keamanan pendakian			1 Kali		1 Kali			25		25		BBTNGGP	Balai
j	Pengadaan sarpras pendakian berstandar internasional dan ramah pada penyandang difabel				1 Paket					100			BBTNGGP	Balai
k	Penegakan hukum			1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	10	10	10	10	10		



Kode	Indikator Kinerja Program / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Lokasi
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	terhadap pendaki ilegal													
I	Penyadartahuan pendaki terkait sampah			1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	25	25	25	25	25		
m	Menyusun SOP pengelolaan TNGGP berbasis pendidikan konservasi			1 Kali				30						



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

**PERNYATAAN PENJANJIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA**



PERJANJIAN KINERJA REVISI VIII TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasja, S.H.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2021
Plt. Kepala Balai Besar,

Wasja, S.H.
NIP. 19650106 199803 1 004



**PERNYATAAN PENJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO**



PERJANJIAN KINERJA REVISI VIII TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasja, S.H.
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Wiratno, M.Sc.
Jabatan : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Ir. Wiratno, M.Sc.
NIP. 19620328 198903 1 003

Jakarta, November 2021
Pihak Pertama,



Wasja, S.H.
NIP. 19650106 199803 1 004



**PERJANJIAN KINERJA REVISI VIII TAHUN 2021
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO**

Unit Organisasi Eselon I : Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Unit Satuan Kerja : Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Tahun Anggaran : 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET
1.	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE 78 Poin	5419.EAA.994 – Layanan Perkantoran	12 Bulan Layanan
			5419.EAC.970 – Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Poin
			5419.EAD.001 – Layanan Sarana Internal	1 Unit
2.	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	5420.QMA.001 – Kawasan Konservasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi	6.000 Hektar
3.	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	5421.BDB.001 – Fasilitas Usaha Ekonomi Produktif di Kawasan Konservasi	10 Desa
		Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	5421.AED.001 – Akses Pemanfaatan Kemitraan Konservasi di Kawasan Konservasi	50 Hektar
4.	Terjaminnya penanganan opened area untuk penyediaan ruang perlindungan keanekaragaman hayati	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	5421.PBV.002 – Area terbuka (Opened Area) di kawasan konservasi yang ditangani	50 Hektar
5.	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	5421.PBV.006 – Kawasan Konservasi yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	1 Unit KK
6.	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	5422.PBJ.001 – Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Spesies dan Genetik TSL (3 Satwa Prioritas)	23.385 Hektar



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET
7.	Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	5422.QDB.002 – Entitas Pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL yang dikembangkan (koperasi, BUMN, dan Badan Usaha Swasta)	1 Unit
8.	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	5423.RAG.004 – Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Konservasi	1 Unit

Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem
2. Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
3. Pengelolaan Kawasan Konservasi
4. Konservasi Spesies dan Genetik
5. Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi

Total Anggaran :

Anggaran :

Rp. 18.283.950.000.-

Rp. 448.890.000.-

Rp. 1.912.801.000.-

Rp. 344.735.000.-

Rp. 65.000.000.-

Rp. 21.055.376.000.-

Direktur Jenderal,

Ir. Wiratno, M. Sc.
NIP. 19620328 198903 1 003

Jakarta, November 2021
Plt. Kepala Balai Besar,

Wasid, S.H.
NIP. 19650106 199803 1 004



RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA REVISI VIII TAHUN 2021
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Unit Organisasi Eselon I : Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Unit Satuan Kerja : Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
Tahun Anggaran : 2021

KEGIATAN	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
				Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	Terjaminnya pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi keanekaragaman hayati tinggi di kawasan konservasi	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif (kumulatif)	6.000 Hektar	1.500	Hektar	3.000	Hektar	4.500	Hektar	6.000	Hektar
				Penjelasan Capaian: 1. Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK		Penjelasan Capaian: 1. Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan KK 2. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan		Penjelasan Capaian: 1. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan		Penjelasan Capaian: 1. Penyusunan Data Spasial Potensi dan Permasalahan	
Pengelolaan Kawasan Konservasi	Terjaminnya kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kawasan konservasi	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat	10 Desa	2	Desa	4	Desa	6	Desa	10	Desa
				Penjelasan Capaian: 1. Pengembangan Kelembagaan/Kelompok Masyarakat di sekitar KK		Penjelasan Capaian: 1. Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (kumulatif)		Penjelasan Capaian: 1. Pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat (kumulatif) 2. Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat Desa di sekitar KK	
		Luas pemberian akses pemanfaatan tradisional kepada masyarakat di kawasan konservasi melalui kemitraan konservasi	50 Hektar	0	Hektar	0	Hektar	40	Hektar	50	Hektar
				Penjelasan Capaian: 1. Identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi		Penjelasan Capaian: 1. Identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi 2. Pemberian akses kelola kepada masyarakat		Penjelasan Capaian: 1. Identifikasi dan verifikasi wilayah kemitraan konservasi 2. Pemberian akses kelola kepada masyarakat		Penjelasan Capaian: 1. Pemberian akses kelola kepada masyarakat	



KEGIATAN	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
				Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
				0	Hektar	15	Hektar	35	Hektar	50	Hektar
	Terjaminnya penanganan opened area untuk penyediaan ruang perlindungan keanekaragaman hayati	Luas opened area di kawasan konservasi yang ditangani	50 Hektar	Penjelasan Capaian: 1. Penyelesaian Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi		Penjelasan Capaian: 1. Penyelesaian Konflik Tenurial di Kawasan Konservasi 2. Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi bersama Masyarakat Desa		Penjelasan Capaian: 1. Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi bersama Masyarakat Desa		Penjelasan Capaian: 1. Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi bersama Masyarakat Desa	
	Terjaminnya peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi	Jumlah Kawasan Konservasi yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya	1 Unit KK	1 Unit KK Penjelasan Capaian: 1. Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi		1 Unit KK Penjelasan Capaian: 1. Penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi 2. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi		1 Unit KK Penjelasan Capaian: 1. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi		1 Unit KK Penjelasan Capaian: 1. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Konservasi	
Konservasi Spesies dan Genetik	Terjaminnya inventarisasi dan verifikasi ruang perlindungan keanekaragaman hayati didalam dan diluar kawasan konservasi	Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif	23.385 Hektar	8.000 Hektar Penjelasan Capaian: 1. Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi		16.000 Hektar Penjelasan Capaian: 1. Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi		20.000 Hektar Penjelasan Capaian: 1. Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi 2. Penanganan Satwa Transit dan Konflik		23.385 Hektar Penjelasan Capaian: 1. Intervensi Manajemen TSL di dalam Kawasan Konsevasi 2. Penanganan Satwa Transit dan Konflik	
	Terjaminnya pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik Tumbuhan Satwa Liar yang lestari dan berkelanjutan	Jumlah entitas pemanfaatan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	1 Unit	0 Unit Penjelasan Capaian:		0 Unit Penjelasan Capaian:		1 Unit Penjelasan Capaian: 1. Potensi Pemanfaatan Bioprospecting		1 Unit Penjelasan Capaian: 1. Potensi Pemanfaatan Bioprospecting	



KEGIATAN	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	B03		B06		B09		B12	
				Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	Terjaminnya efektivitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi serta kolaborasi pengelolaan kawasan	Jumlah destinasi wisata alam prioritas	1 Unit	0	Unit	0	Unit	1	Unit	1	Unit
				Penjelasan Capaian:		Penjelasan Capaian:		Penjelasan Capaian: 1. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata di Kawasan Konservasi		Penjelasan Capaian: 1. Pembangunan Sarana Prasarana Wisata di Kawasan Konservasi	
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDA dan Ekosistem	78 Poin	78	Poin	78	Poin	78	Poin	78	Poin
				Penjelasan Capaian: 1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Penjelasan Capaian: 1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor 3. Pelaksanaan Evaluasi dan Kehumasan 4. Pengelolaan Kepegawaian		Penjelasan Capaian: 1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor 3. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran 4. Pelaksanaan Evaluasi dan Kehumasan 5. Pengelolaan Kepegawaian		Penjelasan Capaian: 1. Gaji dan Tunjangan 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor 3. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	
		Level Maturitas SPIP	Level 3	3	Level	3	Level	3	Level	3	Level
				Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Hukum, Kerjasama dan Kepatuhan Internal		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Hukum, Kerjasama dan Kepatuhan Internal		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Hukum, Kerjasama dan Kepatuhan Internal		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Hukum, Kerjasama dan Kepatuhan Internal	
		Opini WTP atas Laporan Keuangan	WTP		WTP		WTP		WTP		WTP
				Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Keuangan, Umum, dan Perlengkapan		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Keuangan, Umum, dan Perlengkapan		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Keuangan, Umum, dan Perlengkapan		Penjelasan Capaian: 1. Pengelolaan Keuangan, Umum, dan Perlengkapan	

Jakarta, November 2021

Pt. Kepala Balai Besar,

Wasia, S.H.
NIP. 19650106 199803 1 004



Lampiran 3. Matriks Renja Balai Besar TNGGP Tahun 2021

Indikator Kinerja Program	Satuan Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan Target	Komponen	Satuan Target
Luas kawasan yang terverifikasi sebagai perlindungan keanekaragaman hayati	Ha	Luas TNGGP sebagai penyediaan data, informasi dan rencana konservasi Nasional di dalam kawasan konservasi darat	Ha	Pemetaan potensi keanekaragaman hayati	Ha
				Updating data keanekaragaman hayati	Ha
				Monitoring populasi macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa	Ha
				Monitoring habitat macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa	Ha
				Monitoring kecukupan satwa mangsa macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa	Ha
				Pembinaan habitat macan tutul, owa jawa, surili dan elang jawa	Ha
				Membangun jejaring kerja dan kemitraan penelitian	Ha
				Peningkatan kapasitas SDM dalam monitoring Keanekaragaman hayati	Ha
				Melakukan kajian daya dukung	Ha
				Penyusunan dokumen perencanaan wisata alam	Ha
Jumlah nilai PNB dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi dan TSL	Milyar	Luas <i>opened area</i> di TNGGP yang ditangani	Ha	Perlindungan dan pengaman kawasan	Ha
		Jumlah luas area TNGGP yang ditangani melalui kemitraan & pemulihan ekosistem	Ha	Pemulihan ekosistem	Ha
		Jumlah entitas perlindungan dan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik TSL	Unit	Membangun dan mengelola <i>sanctuary</i> Elang Jawa	Unit
				Mengelola 1 unit <i>sanctuary</i> Owa Jawa	Unit
				Pembuatan demplot penangkaran dan pemanfaatan 2 jenis kehati untuk kesejahteraan masyarakat	Unit
		Jumlah unit Pemanfaatan Jasa Lingkungan Non Wisata Alam	Unit	Monitoring debit air	Unit
				Sosialisasi pemanfaatan air	Unit



Indikator Kinerja Program	Satuan Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan Target	Komponen	Satuan Target
				Pembentukan dan pembinaan kelembagaan pemanfaatan air	Unit
Jumlah desa yang mendapatkan akses pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi produktif	Unit desa	Jumlah desa di TNGGP yang mendapatkan akses pemanfaatan dan peningkatan usaha ekonomi produktif	Unit desa	Membina masyarakat menjadi intepreter profesional	Unit desa
				Kerjasama pemanfaatan HHBK di Zona Tradisional	Unit desa
				Peningkatan kapasitas masyarakat	Unit desa
				Pengembangan daerah penyangga dengan materi kehati TNGGP	Unit desa
				Pembinaan masyarakat pendukung wisata alam	Unit desa
				Menjalin kerjasama penelitian terkait pemanfaatan 2 jenis kehati untuk kesejahteraan masyarakat	Unit desa
				Pengembangan jejaring kerja dan kelompok pembelajar	Unit desa
Jumlah Kawasan Konservasi dan Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	Unit KK	Meningkatnya efektivitas pengelolaan TNGGP	Unit KK	Meningkatkan sarana prasarana pendidikan konservasi	Unit KK
				Pendidikan Konservasi dan Lingkungan (DIKOLING)	Unit KK
				Penyuluhan	Unit KK
				Membentuk Kader Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat	Unit KK
				Pengadaan sarana prasarana wisata alam yang ramah pada penyandang difabel	Unit KK
				Penerapan ISO 14001-2015	Unit KK
				Promosi dan penyadartahuan masyarakat	Unit KK
				Penyempurnaan sistem pelayanan	Unit KK
				Penyempurnaan SOP keamanan pendakian	Unit KK
				Pengadaan sarpras pendakian berstandar Internasional dan ramah pada penyandang difabel	Unit KK
				Penegakan hukum terhadap pendaki ilegal	Unit KK
				Penyadartahuan pendaki terkait sampah	Unit KK



Indikator Kinerja Program	Satuan Target	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan Target	Komponen	Satuan Target
				Menyusun SOP pengelolaan TNGGP berbasis pendidikan konservasi	Unit KK